

**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA  
INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
CERPEN SISWA KELAS IX MTS JÂ-ALHAQ  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh:

**ELZA PIRO KARLENA**

**NIM 1811290010**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

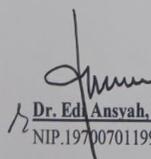
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elza Piro Karlena  
NIM : 1811290010  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1989008476. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 9 Januari 2023

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Ed. Ansvah, M. Pd**  
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan

  
  
**Elza Piro Karlena**  
NIM.1811290010

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elza Piro Karlena  
NIM : 1811290010  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 9 Januari 2023  
Yang Menyatakan



Elza Piro Karlena  
NIM. 1811290010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jalan Raden Patih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**  
Skripsi dengan judul **“Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Já-Alhaq Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Elza Piro Karlena, NIM 1811290010**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadrís UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, 19 Januari 2023, dalam bidang Pendidikan/Tadrís Bahasa Indonesia.

**Ketua**  
**Dr. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
NIP.196312231993032002

**Sekretaris**  
**Sepri Yunarman, M.Si.**  
NIP.199002102019031015

**Penguji I**  
**Salamah, SE., M.Pd**  
NIP.19730505200032004

**Penguji II**  
**Meddvan Heriadi, M.Pd**  
NIP.198907082019031004

Bengkulu, 2023  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadrís

**Dr. Mus Mawadi, S.Ag., M.Pd**  
NIP.197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfas Bengkulu.ac.id](http://www.uinfas Bengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Elza Piro Karlena

NIM : 1811290010

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elza Piro Karlena

NIM : 1811290010

Judul : Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa

Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Siswa Kelas IX MTs Já-alHaq Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.

Demikian Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

*Dr. Edi Ansyah, M.Pd.*

NIP. 197007011999031002

*Randi, M.Pd.*

NIP. 2012068801

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Segala perjuangan yang tertuang dalam karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak (Linturman) dan Mak (Juliha) yang telah membimbing, menyayangi serta telah memberikan semangat dari lahir hingga sekarang dan sudah membantu memenuhi kebutuhan baik secara material maupun non material. Anakmu mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.
2. Untuk kedua kakakku (vera dan Een) terimakasih atas kebaikan yang kalian berikan untukku, adiku (Sando), dan kedua keponakanku (Arvino dan Arya). Terimakasih sudah memberikan dukungan, motivasi serta memberikan semangat disetiap harinya.
3. Terima kasih untuk semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan support yang tak terhingga.
4. Untuk semua teman-teman terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja sama yang sudah membantu selama ini Novia, Tari, Risna, Liza, Cucu, Vira yang sudah memberikan support serta canda tawa yang membuat ku merasa terhibur.

## MOTTO

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Surah Al-Anfaal ayat 46)

“ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas semua kecewamu dengan beribu-ribu kebaikan”

(Ali bin Abi Thalib)

“jika kamu mampu bersabar, Allah mampu memberikan dari apa yang kau minta”

(Elza Piro Karlena)

## ABSTRAK

Elza Piro Karlana, 2023, **Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu**, Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas : Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Edi Ansyah, M.Pd. dan Pembimbing II: Randi M.Pd.

**Kata Kunci:** Hubungan Kosakata, Bahasa Indonesia, Kemampuan Menulis Cerpen.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan atau pengaruh Penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi penelitian berjumlah 362 orang siswa dan Sampel penelitian berjumlah 56 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes pilihan ganda untuk variabel X dan tes menulis untuk variabel Y. Untuk pengujian uji T dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil analisis uji t yang diperoleh nilai sig. penguasaan kosakata (X) yaitu 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) di terima dan ( $H_o$ ) di tolak, artinya penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai *Adjusted R Squere* sebesar 0,157 atau 15,7% hal ini menunjukkan bahwa 15,7% kemampuan menulis cerpen siswa IX MTs Jâ-Alhaq Kota Bengkulu di pengaruhi oleh variabel penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Yang artinya “ada Hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen Kelas IX MTs Jâ-Alhaq Kota Bengkulu”.

## ABSTRACT

Elza Piro Karlena, 2023, **The Influence of Mastery of Indonesian Vocabulary on the Ability to Write Short Stories for Class IX MTs Jâ-alHaq Bengkulu City**, Thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty: Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University. Advisor I: Dr. Edi Ansyah, M.Pd. and Supervisor II: Randi M.Pd

**Keywords:** Vocabulary Mastery, Indonesian Language, Short Story Writing Ability

The problems discussed in this thesis aim to find out whether there is an effect of Mastery of Indonesian vocabulary on the ability to write short stories for Class IX MTs Jâ-Alhaq Bengkulu City. The approach in this research is quantitative and the type of research used is correlation. The research population was 362 students and the research sample was 56 students. The variables in this study consisted of the independent variable, namely vocabulary mastery and the dependent variable, namely the ability to write short stories. The data collection technique was carried out using multiple choice tests for variable X and writing tests for variable Y. For testing the T test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ) this study used the help of the SPSS version 16.0 program. Based on the results of the t test analysis, the sig. vocabulary mastery (X) is 0.001 which means less than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) it can be stated that the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_o$ ) is rejected, meaning that vocabulary mastery has a significant effect on writing ability (Y) . Based on the results of the determination efficiency test ( $R^2$ ), it was found that the Adjusted R Squer value was 0.157 or 15.7%, this indicated that 15.7% of the short story writing ability of students IX MTs Jâ-Alhaq Bengkulu City was influenced by the Indonesian vocabulary mastery variable. Which means "there is an influence of mastery of Indonesian vocabulary on the ability to write short stories for Class IX MTs Jâ-alHaq Bengkulu City".

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nyalh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa rasa syukur dan terimakasih penulis hanturkan kepada orang tua, saudara, dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan waktu yang tepat. Skripsi ini berisi tentang “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Jâ-alHaq” Kota Bengkulu Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Seokarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Seokarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Seokarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.

3. Rismawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
4. Vebbi Andra, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Edi Ansyah, M.Pd. Selaku Pemebimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Randi, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua penulis, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua doa, perjuangan, bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu beserta *staff* yang telah memerikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
9. Segenap dosen Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan untuk sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

10. Segenap *civitas* Akademik baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Universitas Islam Negeri Fatmawati Seokarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam adminitrasi akademik.
11. kepala Madrasah MTs Jâ-alHaq Ibu Siti Shokibatul Azizah, S.Pd. dan beserta *staff* MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita serahkan karya dan jerih payah kita semua karena Allah-lah datangnya semua kebenaran dan kepada-Nya pulalah kita memohon kebenaran. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermkana bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang memebacanya.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

Elza Piro karlena  
NIM 1811290010

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                    | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                             | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                        | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                            | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                                  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | <b>vii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI</b> .....                          | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |             |
| A. Latar Belakang .....                             | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 9           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....              | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |             |
| A. Deskripsi Teori.....                             | 12          |
| 1. Kosakata .....                                   | 12          |
| 2. Teori tentang kosakata dan kemampuan menulis ... | 23          |
| 3. Kemampuan Menulis .....                          | 25          |
| 4. Menulis.....                                     | 26          |
| 5. Cerpen .....                                     | 28          |

|   |    |
|---|----|
| B. Kajian Pustaka.....                        | 31 |
| C. Rumusan Hipotesis .....                    | 38 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |    |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....       | 39 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....          | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....       | 41 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....     | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....               | 48 |
| F. Uji Validitas dan reliabilitas.....        | 49 |
| G. Teknik Analisis Data.....                  | 50 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Deskripsi Data.....                        | 53 |
| B. Analisis Data.....                         | 53 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....               | 69 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 70 |
| B. Saran.....                                 | 71 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                      |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....   | 40 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....   | 41 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....   | 43 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Tes Penguasaan Kosakata.....                       | 45 |
| Tabel 3.5 Petunjuk Penilaian Soal Pilihan<br>Ganda penguasaan Kosakata..... | 45 |
| Tabel 3.6 Tingkat Penguasaan Kosakat Skala 5 .....                          | 46 |
| Tabel 3.7 Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Cerpen .....                           | 46 |
| Tabel 3.8 Deskriptor Penilaian .....  | 47 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata.....                      | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....   | 55 |
| Tabel 4.3 <i>Case Processing Summary</i> .....                              | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil <i>Realibiliti</i> Keseluruhan<br>Penguasaan Kosakata ..... | 56 |
| Tabel 4.5 <i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i> .....                    | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Lineritas .....   | 58 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Liner Sederhana .....                           | 59 |
| Tabel 4.8 hasil Uji T .....   | 60 |
| Tabel 4.9 Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....                         | 61 |
| Tabel 4.10 Statistik Deskriptif .....                                       | 62 |
| Tabel 4.11 Penguasaan Kosakata Tinggi,<br>Kemampuan Menulis Baik.....       | 63 |
| Tabel 4.12 Penguasaan Kosakata Tinggi,                                      |    |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Kemampuan Menulis Belum.....</b>  | <b>64</b> |
| <b>Tabel 4.13 Penguasaan Kosakata Kurang,<br/>Kemampuan Menulis Baik.....</b>  | <b>64</b> |
| <b>Tabel 4.14 Penguasaan Kosokata Kurang, Kemampuan<br/>Menulis Buruk.....</b> | <b>65</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Data Jumlah Santri MTs Jâ-alHaq Tahun Ajaran 2022/2023**

**Lampiran 2 Pendidik dan Tenaga Pendidik**

**Lampiran 3 Nama-Nama Santri Kelas IX A Dan IX B Mts Jâ-alHaq yang Menjadi Sampel Penelitian**

**Lampiran 4 Soal Pilhan Ganda Untuk Tes Penguasaan Kosakata Variabel X**

**Lampiran 5 Sistem Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Variabel X**

**Lampiran 6 Sistem Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Variabel Y**

**Lampiran 7 Hasil Tes Penguasaan Kosakata Variabel X Dan Kemampuan Menulis Cerpen Variabel Y**

**Lampiran 8 Contoh Hasil Tes Penguasaan Kosakata Variabel X**

**Lampiran 9 Contoh Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Variabel Y**

**Lampiran 10 Angket Validasi (Ahli Bahasa)**

**Lampiran 11 Kegiatan Penelitian/ Dokumentasi**

**Lampiran 12 Lebar Bimbingan Skripsi**

**Lampiran 13 Mohon Izin Penelitian**

**Lampiran 14 Diizinkan Penelitian**

**Lampiran 15 Selesai Penelitian**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan arus komunikasi yang begitu dahsyat menuntut para pengambil kebijakan di bidang bahasa bekerja lebih keras untuk menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa. Menurut Featherston (dalam Lee, 1996), globalisasi menembus batas-batas budaya melalui jangkauan luas perjalanan udara, semakin luasnya komunikasi, meningkatnya wisatawan ke berbagai Negara.<sup>1</sup>

Perkembangan bahasa Indonesia di dalam negeri cukup pesat, walaupun perkembangan bahasa Indonesia terus meningkat, di lain sisi peluang dan tantangan bahasa Indonesia semakin besar juga. Beberapa peluang bahasa Indonesia dalam era globalisasi diantaranya dukungan dari berbagai pihak baik dari pendidikan maupun media massa. Tantangannya terdiri dari dua yaitu tantangan eksternal dan tantangan internal, baik itu linguistik maupun nonlinguistik. Tantangan internal berupa pengaruh negatif bahasa daerah berupa kosakata, pembentukan kata, dan struktur kalimat.

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal 3.

Tantangan eksternal linguistik datang dari pengaruh negatif bahasa asing terutama bahasa Inggris berupa masuknya kosakata tanpa proses pembentukan istilah dan penggunaan struktur kalimat bahasa Inggris. Sementara itu tantangan internal nonlinguistik yaitu berupa sikap negatif, tak acuh dan sinis sebagai pemakai bahasa Indonesia. Tantangan eksternal nonlinguistik yaitu kurangnya penghargaan terhadap pemerintah, dan lembaga profit terhadap kualitas atau kemahiran bahasa Indonesia.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan salah satu keterampilan yang tidak lepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Keterampilan bahasa mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif. Namun, ke empat keterampilan berbahasa tersebut selalu berkaitan satu dengan yang lain.

Maka, sesuai dengan berbagai keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa tentu saja belajar bahasa dilakukan dengan berbahasa, maka cara pembelajaran yang tepat harus mengaktifkan siswa untuk belajar, memahami, mengaplikasikan materi ajar, dan

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal 4.

mengevaluasi hasil pembelajaran. Pemahaman yang harus mengutarakan kembali keterampilan menulis dan tidak ada pemahaman jika siswi tidak bisa mengungkapkannya kembali. Maka pendekatan yang tepat sangat dibutuhkan bagi siswa belajar secara aktif untuk memahami rancangan secara tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai, misalnya, terampil menyebutkan dan menerapkan ciri-ciri umum bahasa yang baik dan benar, yang berkaitan dengan ejaan yang baku, diksi yang baik dan benar, dan kalimat yang baik dan benar.<sup>3</sup>

Menurut Abdul Chaer bahasa adalah alat komunikasi yaitu berupa sistem yang di hasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>4</sup> Bahasa terdiri dari kumpulan kata dimana masing-masing kata mempunyai makna, merupakan hubungan antar kata sebagai lambang dan objek diwakilkan kumpulan kata atau kosakata, maka ahli bahasa menyusunnya secara alfabetis yang menurut urutan abjad, diikuti dengan penjelasan arti dan dibukukan menjadi sebuah kamus. Secara sederhana tujuan bahasa yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Saat berkomunikasi kita tidak terlepas dari pikiran, bisa dikatakan bahwa bahasa merupakan penyampaian atau

---

<sup>3</sup> Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Hal 2.

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hal 32.

pencipta pikiran yang terdapat dalam kosakata. Dengan mengetahui banyak kosakata dapat mempermudah saat berkomunikasi maupun menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Pemerolehan bahasa adalah bagian yang tidak terpisah dari perkembangan kognitif secara keseluruhan, dengan kata lain bahasa adalah hasil dari perkembangan intelek secara keseluruhan dan sebagai lanjutan pola-pola perilaku yang sederhana. Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai atau kemampuan memahami makna serta menggunakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Menurut Djoko Saryono dan Soedjito menyatakan kosakata adalah pembendaharaan/kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.<sup>5</sup> Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa seperti berbicara. Kata adalah suatu dasar pembentukan kalimat. Artinya, kalimat tidak akan terbentuk jika tidak ada kata. Terampil menggunakan kata merupakan dasar terampil menyusun dan menggunakan kalimat. Jika, terampil menyusun dan menggunakan kalimat menjadi dasar terampil berbahasa,

---

<sup>5</sup> Djoko Saryono dan Soedjito, *Seri terampil menulis bahasa Indonesia kosakata*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), Hal 3.

untuk menggunakan kalimat-kalimat dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Nastiti menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami makna dan menggunakan kata-kata dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Watts dalam Khomsah memperkirakan jumlah kosakata yang dikuasai seseorang penutur bahasa yaitu (1) umur 5 tahun menguasai 2000 kata; (2) umur 7 tahun menguasai 7000 kata; (3) umur 14 tahun menguasai 14.000 kata; (4) umur 17 tahun menguasai 150.000 kata; dan (5) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata.<sup>6</sup>

Pemerolehan bahasa adalah bagian yang tidak terpisah dari perkembangan kognitif secara keseluruhan, dengan kata lain bahasa adalah hasil dari perkembangan intelek secara keseluruhan dan sebagai lanjutan pola-pola perilaku yang sederhana. Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai atau kemampuan memahami makna serta menggunakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Penguasaan kosakata sangat penting bagi setiap individu untuk terampil berbahasa. Karena, setiap

---

<sup>6</sup> Gabreal Serani, Dkk, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020" *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol 5. No 1 (April 2020): Hal 73.

individu pasti akan memerlukan kosakata untuk berkomunikasi dengan individu lainya. Tanpa adanya, komunikasi tidak akan dapat terlaksanakan dengan baik. Pada pengajaran menulis di sekolah-sekolah sering kita jumpai bahwa siswa yang kurang mampu dalam hal penguasaan kosakata akan mengalami kesulitan dalam membuat atau menyelesaikan suatu tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kosakata yaitu pembendaharaan kata yang di miliki seseorang dalam proses berbahasa, baik secara lisan maupun terlulis. Dalam proses berbahasa, terdapat kosakata yang digunakan oleh seseorang dalam kegiatan berbahasa sehari-hari kosakata aktif yaitu untuk berbicara atau menulis.

Oleh sebab itu, suatu bacaan haruslah diungkapkan menggunakan kalimat jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya sehingga pembaca akan mudah untuk mendapatkan informasi. Mengingat begitu pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa seseorang, khususnya berbahasa tulis, maka perlu perhatian khusus dalam usaha memperdalam dan memperluas penguasaan kosakata. Siswa diharapkan tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga dapat menggunakan kata tersebut ke dalam wacananya.

Penguasaan kosakata bagi siswa di sekolah SMP/MTs sangat penting untuk praktik berbahasa, misalnya untuk menulis sebuah cerpen. Secara umum pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah diajarkan guru sesuai dengan kurikulum 2013 (edisi revisi) bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan berpatokan pada kurikulum, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan menulis cerita pendek sesuai dengan kompetensi yang ada. Kompetensi dasar yang diharapkan adalah siswa mampu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan melalui menulis cerita pendek.

Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Semakin banyak siswa membaca maka, kosakata yang dimiliki siswa juga semakin banyak dan membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulis, artinya penguasaan kosakata dapat bertambah salah satunya dengan cara membaca. Setiap anak (peserta didik) sudah seharusnya menyadari pentingnya kegiatan membaca karena dengan membaca, kita akan mendapatkan berbagai manfaat. Dalam mengembangkan kemampuan membaca, maka

seharusnya diikuti dengan aktivitas menulis. Karena membaca dan menulis merupakan satu kesatuan yang akan baik jika dilakukan bersamaan.

Keterampilan berbahasa yang ada dalam diri seseorang dituntut untuk dapat menuangkan ide gagasan atau pemikiran, dan pengalaman dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Dalam menulis, ide gagasan atau pemikiran didapat dari aktivitas membaca. Ide yang ada dalam pemikiran kita tidak akan berarti jika hanya ada di dalam benak kita atau kepala kita.

Dengan adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri siswa untuk terus membaca akan berpengaruh pada tingginya kemampuan menulis dan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Minat baca yang tinggi akan membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran dalam tulisan, dan tulisan tersebut tentunya akan dibaca oleh orang lain. Menulis cerpen harus banyak berkhayal karena cerpen memang karya fiksi yang berbentuk prosa. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerpen hanya direkayasa pengarangnya. Demikian pula para pelaku yang terlibat dalam peristiwa itu. Waktu, tempat, dan

suasana terjadinya peristiwaupun hanya direka-reka oleh pengarangnya.

Ketika menulis cerita cepen membutuhkan ide yang banyak untuk ditulis. Salah satunya yaitu penguasaan kosakata, ide yang ambil dari cerpen, memudahkan siswa menuangkan idenya dalam menulis cerpen. Untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cerpen, siswa hanya perlu dilatih baik di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, cerpen dan semua cerita fiksi disebut cerita rekaan. Berdasarkan uraian menulis kreatif cerpen yang disampaikan di atas, dapat diketahui bahwa menulis cerpen merupakan proses kreatif yang melahirkan pikiran, perasaan, secara ekspresif dan apresiatif. Peristiwa, pelaku, waktu, tempat, dan suasana yang terjadi dalam cerpen hanya bersifat rekaan atau khayal.

Berdasarkan obervasi awal pada tanggal 6-10 Oktober 2021 magang III di MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu terdapat 10 kelas diantaranya kelas VII ada 4 ruangan (VII A, VII B, VII C, VII D), kelas VIII ada 3 ruangan (VIII A, VIII B, VIII C), dan kelas IX ada 3 (IX A, IX B, dan IX C). Peneliti tertarik pada kelas IX Karena pada saat magang III juga mengajar di kelas tersebut di kelas IX terdapat 91 siswa dan 30 siswa mengaku tidak sukaa menulis. Selain itu, siswa merasa kesulitan ketika dalam

pembelajaran mendapat tugas mengarang cerita. Siswa merasa kesulitan karena bingung dalam pemilihan kosakata dan cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah kata yang banyak.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, ditemukan permasalahan rendahnya penguasaan kosakata siswa dan kesulitan siswa dalam kegiatan menulis. Siswa mengaku kesulitan ketika mendapat tugas menulis karangan karena bingung menyusun dan menemukan kata yang sesuai dengan yang diinginkan. Ketika mendapat tugas menulis, baik menulis pengalaman pribadi maupun karangan lainnya, cenderung siswa hanya menulis sedikit karena merasa kesulitan sehingga nilai yang di dapatkan kurang memuaskan. Salah satu penyebab kesulitan dalam menulis adalah keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. Kosakata yang dimiliki siswa akan semakin banyak apabila siswa banyak membaca.

Oleh sebab itu, maka penulis merasa berkepentingan untuk meneliti dan melihat lebih jauh mengenai hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Selain itu peneliti

---

<sup>7</sup> Observasi Awal penulisan. *Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa*. tanggal 6-10 Oktober 2021.

merasa perlu mendalami masalah ini karena menemukan ketidak mampuan dalam hal penguasaan kosakata dan siswa mengalami kesulitan dalam membuat atau menyelesaikan suatu karya tulis salah satunya menulis cerpen sesuai dengan KD 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang telah ditentukan untuk tingkat kelas IX SMP/MTs.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu?
2. Sebarapa besar hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu?
3. Seberapa tinggi pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu?
4. Seberapa baik kemampuan menulis siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu?

### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

#### 1. Tujuan penelitian:

- 1) Untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.
- 3) Untuk mengetahui seberapa tinggi pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.
- 4) Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan menulis siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

#### 2. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis
  - a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini data digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai bahan tambahan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP/MTs.
  - c. Memberikan informasi tentang pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap

kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP/MTs.

d. Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menambah referensi dalam bentuk pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, serta memberikan alternatif tambahan mengenai cara melakukan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/ MTs.

## 2) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, mengetahui kondisi sebenarnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan cerita pendek yang dimiliki siswa.

b. Bagi guru, memberikan masukan dan gambaran kepada guru dan sekolah mengenai hubungan dan pengaruh kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, penelitian ini dapat dijadikan referensi khususnya bagi mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kosakata**

###### **a. Pengertian Kosakata**

Kata adalah suatu dasar pembentukan kalimat. Artinya, kalimat tidak akan terbentuk jika tidak ada kata. Terampil menggunakan kata merupakan dasar terampil menyusun dan menggunakan kalimat. Jika, terampil menyusun dan menggunakan kalimat menjadi dasar terampil berbahasa, untuk menggunakan kalimat-kalimat dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Nastiti penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami makna dan menggunakan kata-kata dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Menurut Watts dalam Khomsah memperkirakan jumlah kosakata yang dikuasai seseorang penutur bahasa yaitu (1) umur 5 tahun menguasai 2000 kata; (2) umur 7 tahun menguasai 7000 kata; (3) umur 14 tahun menguasai

14.000 kata; (4) umur 17 tahun menguasai 150.000 kata; dan (5) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata.<sup>8</sup>

Pemerolehan bahasa adalah bagian yang tidak terpisah dari perkembangan kognitif secara keseluruhan, dengan kata lain bahasa adalah hasil dari perkembangan intelek secara keseluruhan dan sebagai lanjutan pola-pola perilaku yang sederhana. Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai atau kemampuan memahami makna serta menggunakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kosakata yaitu pembendaharaan kata yang di miliki seseorang dalam proses berbahasa, baik secara lisan maupun terlulis. Dalam proses berbahasa, terdapat kosakata yang di gunakan oleh seseorang dalam kegiatan berbahasa sehari-hari kosakata aktif yaitu untuk berbicara atau menulis dan kosakata pasif yang tidak pernah di gunakan dalam kegiatan berkomunikasi.

---

<sup>8</sup>Gabreal Serani,Dkk,“Peningkata Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambarpada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020” Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol 5. No 1 (April 2020): Hal 73.

## b. Penguasaan Kosakata

Menurut Nastiti penguasaan koskata adalah kegiatan menguasai atau memahami makna dan penggunaan kata-kata dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Kraf penguasaan kosakata adalah kemampuan siswa untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa dengan tepat. Penguasaan kosakata bukan keterampilan yang sederhana. Siswa harus melalui tahapan dalam proses penguasaan kosakata agar dapat berkembang dengan baik dan benar. Tahapan tersebut terdiri atas masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa.<sup>10</sup>

Penguasaan kosakata yaitu seutuhnya di perlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain untuk alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata juga dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Maka, seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan, sehingga memiliki tingkat penguasaan yang cukup

---

<sup>9</sup>Gabreal Serani,Dkk,“Peningkata Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambarpada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020” Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol 5. No 1 April 2020: Hal 73.

<sup>10</sup> Wati Kurniawati,Deni Karsana,“Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan”,Jurnal Kajian Bahasa Vol 9, No 2 November 2020:Hal 390.

baik, apabila seseorang tidak memiliki tingkat penguasaan yang baik maka komunikasi tidak akan berjalan dengan sempurna dan lancar.

### c. Jenis-jenis Kosakata

#### a) Aspek kosakata berdasarkan bentuk

Menurut Keraf aspek bentuk kosakata bahasa Indonesia kata terbagi menjadi empat macam, yakni sebagai berikut.<sup>11</sup>

(1) Kata dasar, yaitu kata yang masih asli atau kata yang belum mendapat imbuhan. Terdapat dua macam kata dasar, yakni kata dasar primer dan kata dasar sekunder. Kata dasar primer adalah kata yang benar-benar asli, misalnya air, kerja, tidur, dan sebagainya. Sedangkan kata sekunder adalah kata dasar yang sudah mendapat imbuhan.

(2) Kata berimbuhan, yaitu kata dasar yang telah mengalami perubahan bentuk karena adanya penambahan imbuhan atau afiks. Sebagai contoh, kata dasar tulis yang mendapat afiks menjadi menulis, penulis, penulisan, menuliskan, tertulis, dan tulisan. Dengan

---

<sup>11</sup> Marissa Fitrisia Aswari, Dkk., "Bentuk dan Kategori Kosakata Bahasa Indonesia Anak Berusia Tiga Tahun dengan Latar Belakang Orang Tua Dwibahasawan Di Wilayah Kabupaten Tangerang", *Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, Vol. 5(1), Juli 2018 : Hal 72.

penambahan afiks akan menyebabkan makna kata dasar tulis yang berbeda.

(3) Kata ulang, yaitu kata yang mengalami perulangan pada sebagian atau seluruh kata. Kata ulang terdiri atas lima bagian, yakni (a) kata ulang murni, (b) kata ulang sebagian, (c) kata ulang semu, (d) kata ulang berubah bunyi, dan (e) kata ulang berimbuhan.

(a) Kata ulang murni, yaitu kata dasar yang diulang seluruhnya dan mengandung arti jinak. Misalnya, bukti-bukti yang artinya bukti yang jumlahnya lebih dari satu.

(b) Kata ulang sebagian, yaitu kata dasar yang mengalami perulangan pada sebagian kata tersebut. Misalnya, daun-dedaunan, runtuh-reruntuhan, dan luhur-leluhur.

(c) Kata ulang semu, yaitu kata dasar yang diulang seluruh kata. Perulangan ini sudah sangat padu sehingga apabila dihilangkan salah satu maknanya akan berbeda. Misalnya, kura-kura,

(4) Kata majemuk, yaitu gabungan dua kata atau lebih yang menimbulkan makna baru, misalnya (a) orang tua, artinya orang yang

dihormati, (b) rumah sakit, artinya tempat untuk merawat orang sakit, dan (c) kamar tidur, artinya kamar atau ruangan untuk beristirahat atau tidur.

b) Aspek kosakata berdasarkan katagori

Menurut Kridalaksana kosakata bahasa Indonesia dibagi menjadi empat macam, yakni sebagai berikut.<sup>12</sup>

(1) Kata Benda (*Nomina Substantiva*)

Kata benda adalah kata yang mengandung morfem terikat atau imbuhan ke-an, pe-an, pe-, -an, dan ke-, misalnya perumahan, perbuatan, kecantikan, pelari, jembatan, kehendak, dan lain-lain. Disamping itu, ada sejumlah kata yang tidak dapat ditentukan masuk kata benda berdasarkan bentuknya, walaupun kata itu adalah kata benda, seperti *meja, kursi, rumah, pohon, kayu*, dan lain-lain. Menurut Keraf menjelaskan lebih lanjut mengenai kedua macam kata benda, baik yang berimbuhan maupun yang tidak berimbuhan dapat mengandung ciri struktural

---

<sup>12</sup> Marissa Fitrisia Aswari,Dkk,” *Bentuk Dan Kategori Kosakata Bahasa Indonesia Anak Berusia Tiga Tahun Dengan Latar Belakang Orang Tua Dwibahasawan Di Wilayah Kabupaten Tangerang* “, Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata, Vol. 5(1), Juli 2018 : Hal 72

yang sama yaitu dapat diperluas dengan yang + kata sifat. Misalnya: perumahan yang baru.

## (2) Kata Kerja (Verba)

Segala kata yang mengandung imbuhan me-, ber-, -kan, di, -i, dicalonkan menjadi kata kerja. Tetapi disamping itu ada pula sejumlah kata kerja yang tidak mengandung unsur-unsur itu, tetapi secara tradisional termasuk ke dalam kata kerja. Misalnya *tidur, bangun, pergi, datang, terbang, turun, naik, mandi, makan, minum*, dan lain-lain. Dalam pemberian nama kepada kata kerja ini ada yang menamakannya dengan *kata kerja aus*, ada pula yang menamakannya dengan *kata kerja tanggap*, itu tidak menjadi persoalan. Yang paling penting adalah kita mencari ciri-ciri bagi kedua golongan kata kerja ini. Di samping ciri-ciri bentuknya yang telah dikemukakan di atas, kedua macam kata kerja itu mempunyai kesamaan struktur dalam kelompok kata.

Menurut Keraf mempertegas lagi batasan kata kerja yaitu segala macam kata yang dapat diperluas dengan kelompok kata *dengan + kata sifat* adalah kata kerja.

Misalnya: Ia berjalan *dengan cepat* Kata kerja dapat dipindahkan jenisnya ke jenis lain dengan pertolongan morfem-morfem terikat, Misalnya: menyanyi menjadi penyanyi Begitupun sebaliknya kata benda atau kata sifat yang ditransposisikan menjadi kata kerja, seperti: Misalnya: *besar menjadi membesarkan.*

### (3) Kata Sifat (*Adiectiva*)

Kata sifat adalah segala kata yang dapat mengambil bentuk *se + reduplikasi + nya*, serta dapat diperluas dengan menambah kata *paling, lebih, sekali*, adalah kata sifat. Apabila kita melihat dari segi bentuk, segala kata sifat dalam bahasa Indonesia bisa mengambil bentuk *se + reduplikasi kata dasar + nya*, misalnya *se-tinggi-tinggi-nya* Dari segi kelompok kata, kata-kata sifat dapat diterangkan oleh kata *paling, lebih, sekali*, misalnya *besar sekali, paling besar, lebih besar.*

Dengan jelas tampak di sini bahwa kedua prosedur ini harus bekerja sama untuk menentukan jenis suatu kata, baik pada kata difat, maupun kata benda dan kata kerja.

Keraf menambahkan juga beberapa kelas kata sebagai sub-golongan kata sifat. Kata keterangan sebagiannya termasuk ke dalam kata sifat, seperti dengan nyaring, dengan cepat, dan sebagainya. Kata bilangan berdasarkan sifatnya dapat digolongkan dalam kata sifat sebagai sub-golongan.

#### (4) Kata Tugas (*Function Words*)

Dari segi bentuk, umumnya kata tugas sukar sekali mengalami perubahan bentuk. Kata-kata seperti *dengan*, *telah*, dan, *tetapi*, dan sebagainya tidak bisa mengalami perubahan. Tetapi di samping itu ada segolongan kata yang jumlahnya sangat terbatas, walaupun termasuk kata tugas, dapat mengalami perubahan bentuk, misalnya *tidak*, *sudah* dapat berubah menjadi *menidakkan*, *menyudahkan*.

Dari segi kelompok kata, kata tugas hanya memiliki tugas untuk memperluas atau mengadakan transformasi kalimat. Kata-kata tugas tidak dapat menduduki fungsi pokok dalam sebuah kalimat. Fungsi-fungsi pokok seperti subjek, predikat, dan objek diduduki oleh ketiga jenis kata lain. Suatu ciri lain yang

dapat dipakai sebagai pegangan untuk menentukan kata tugas adalah kalau kata benda, kata sifat dan kata kerja dapat membentuk kalimat dengan sepatah katadari jenis kata itu, maka kata tugas umumnya tidak demikian.

Sebagai suatu tutur yang lengkap kita dapat mengatakan babi rumah! adik! Tetapi kita tidak dapat berbuat seperti itu dengan kata-kata tugas. Kita tidak bisa membentuk suatu kalimat dengan sepatah kata dari Telah dan sesudah, Supaya dan Tetapi, sebelum dan lain-lain. Walaupun demikian ada beberapa kata tugas yang dapat bertindak sebagai kata benda, kata sifat, atau kata kerja dalam membentuk suatu kalimat minim, misalnya sudah dan belum, tidak dan bukan.

Jadi melihat uraian tersebut kata tugas terbagi atas dua macam.

- (1) Kata tugas yang *moovalen* (= bernilai satu) yaitu semata-mata bertugas untuk memperluas kalimat, misalnya *dan*, *tetapi*, *sesudah*, *di*, *ke*, *dari*, dan sebagainya.

(2) Kata tugas yang *ambivalen* (bernilai dua) yaitu di samping berfungsi sebagai kata tugas *monovalen*, dapat pula bertindak sebagai jenis kata lain, baik dalam membentuk suatu kalimat minim maupun merubah bentuknya, misalnya sudah, tidak, dan lain-lain.

Dengan demikian fungsi kata tugas adalah merubah kalimat yang minim menjadi kalimat transformasi.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata**

Menurut Nurgiyantoro mengemukakan ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan kosakata yang akan ditekankan yaitu:<sup>13</sup>

##### 1) Tingkat dan Jenis Sekolah

Faktor pertama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah subjek didik yang akan dites, apakah subjek didik tersebut termasuk tingkat sekolah dasar, menengah pertama atau

---

<sup>13</sup> Nisfatun Nur, “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X Smk Kesehatan Yahya Bima Kecamatan Woha Kabupaten Bima”, (Skripsi S-1 Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2018), Hal 50.

menengah atas, sekolah menengah umum atau kejuruan. Perbedaan tingkat dan jenis sekolah akan menuntut adanya perbedaan pemilihan kosakata yang ditekankan. Perbedaan kosakata yang ditekankan pada umumnya didasarkan pada buku pelajaran yang dipergunakan untuk masing-masing tingkat dan kelas yang bersangkutan.

## 2) Tingkat Kesulitan Kosakata

Menurut Nurgiyantoro pemilihan kosakata yang akan ditekankan hendaknya mempertimbangkan tingkat kesulitannya, tidak terlalu mudah juga tidak terlalu sulit, atau butir-butir tes kosakata yang tingkat kesulitannya layak. Sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, tentunya tingkat kesulitan kosakata tidak sama bagi peserta didik untuk tingkat sekolah yang berbeda. Pertimbangan mudah sulitnya suatu kata biasanya bersifat subjektif. Pertimbangan yang mencoba mendasarkan diri pada kriteria tertentu adalah penentuan tingkat kesulitan kosakata berdasarkan kekerapan pemakaiannya. Pertimbangan berdasarkan kekerapan walaupun mempunyai kelemahan,

dapat mempertimbangkan tepat tidaknya kosakata yang akan diteskan.

### 3) Kosakata Pasif dan Aktif

Pemilihan kosakata hendaknya mempertimbangkan apakah ia dimaksudkan untuk tes penguasaan yang bersifat aktif atau pasif. Kosakata pasif adalah kosakata untuk penguasaan reseptif, kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak untuk dipergunakan. Kosakata aktif adalah kosakata untuk penguasaan produktif, kosakata yang dipergunakan untuk menghasilkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi.

### 4) Kosakata Umum, Khusus, dan Ungkapan

Kosakata umum dimaksudkan kosakata yang ada dalam suatu bahasa yang bukan merupakan istilah-istilah teknis atau kosakata khusus yang dijumpai dalam berbagai bidang keilmuan. Pengambilan kosakata khusus dalam tes akan merugikan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang kemampuan bidang khusus yang bersangkutan. Tes kosakata juga hendaknya mempertimbangkan adanya kata yang bermakna denotatif dan konotatif, atau ungkapan-ungkapan.

### e. Manfaat Penguasaan Kosakata

Berikut beberapa manfaat dan mempelajari atau menguasai kosakata.

- 1) Meningkatkan kecakapan dalam berbicara.
- 2) Dalam mempelajari bahasa baru, penguasaan kosakata akan membantu kefasihan.
- 3) Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan berani, lantang dan tidak ragu ragu.
- 4) Melatih pola berpikir jernih
- 5) Melatih etika dan kesopanan, karena dapat menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan tempat dan kondisi.

### 2. Teori tentang Kosakata dan Kemampuan Menulis

- 1) Menurut Liga Febriana berpendapat bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata seseorang, maka semakin tinggi juga penguasaan kosakata keterampilan menulis cerpen tersebut. Sebaiknya, jika rendah penguasaan kosakata yang dimiliki, maka semakin rendah juga keterampilan menulis cerpen. Jadi terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata bahasa dengan keterampilan menulis cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca berkontribusi langsung terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Artinya jika semakin tinggi pemahaman siswa

terhadap suatu bacaan, maka keterampilan menulis cerpen siswa juga tinggi.<sup>14</sup>

- 2) Menurut Nurgiyantoro yang di kutip oleh Siti Sundari Menulis adalah salah satu dari keterampilan bahasa. Untuk menulis diperlukan proses berpikir kreatif. Banyak siswa yang mengalami kesulitan saat mereka diberikan tugas oleh guru bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi. Teks atau karangan adalah suatu bentuk atau hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Bahasa yang teratur merupakan pendapat pikiran yang teratur pula. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang mampu mengembangkan berpikir kreatif, tidak memiliki kemampuan merangkai kalimat, tidak memiliki penguasaan kosakata yang banyak sehingga kurang dapat mengeksplorasi bahasa dan sebagainya. Penguasaan kalimat dapat dilatih apabila siswa mampu menguasai kosakata dan

---

<sup>14</sup> Lega Febriana, “*Pengaruh Penggunaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP N 8 Pekanbaru*”, Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, Vol 1 No 3 (2017). Hal 3.

memahami cara menulis karangan. Bagi siswa kemampuan menulis yang baik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar, karena dirinya dapat menjadi manusia yang terampil, kreatif, dan produktif menghasilkan sebuah karangan yang baik.<sup>15</sup>

- 3) Menurut Neni Kurniati menyatakan keterampilan menulis merupakan proses paling akhir yang menuntut kemampuan berpikir. Di dalam proses menuangkan gagasan atau berpikir tentu seseorang tidak mungkin menulis secara sembarang. Artinya, seorang penulis memerlukan kemampuan memberikan kesan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca. Pemilihan kosakata yang tepat akan membantu pembaca memahami makna dari tulisan tersebut. Kesulitan menulis selalu menjadi masalah bagi semua orang. Kurangnya latihan menulis di sekolah menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Sundari dkk, "Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 4, No. 1, April 2021.hal 69.

<sup>16</sup> Neni Kurniati, Pengaruh, "Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2018. Hal 197.

### 3. Kamampuan Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menungkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberitahu meyakinkan, menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah sementara, istilah kata sering dilekatkan pada proses yang berjenis nonilmiah.

Menurut M. Yunus menulis adalah suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan symbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sebagai sebuah ragam komunikasi, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis. Keempat unsur adalah (1) penulis sebagai penyampain pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan oleh penulis, (3) saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis, (4) penerima pesan, yaitu pembaca sebag penerima pesan yang disampaikan oleh penulis.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> M. Yunus, Dkk. *Keterampilan Menulis*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, (2013), Hal 1.3

Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca, menyusun atau merangkai, bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraph, menyusun paragraph tulisan kompleks yang mengungkap pokok persoalan. Pokok persoalan di dalam tulisan tersebut disebut *gagasan* atau *pikiran*. Gagasan tersebut menjadi dasar bagi perkembangannya sebuah tulisan tersebut. Gagasan pada sebuah tulisan bisa bermacam-macam, bergantung pada keinginan sang penulis. Melalui tulisannya, penulis bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak dan pengalamannya kepada pihak lain, dalam hal ini parah pembaca.

Singkatnya, menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya itu, antara lain, kata *mengajak*, *menginformasikan*, *menyakinkan*, *membujuk* atau *menghibur* pembaca.

#### 4. Menulis

Menurut M. Yunus menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagas, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur yaitu penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Kegiatan menulis sebagai sebuah perilaku berbahasa memiliki fungsi dan tujuan personal, informatif, instrumental, *heriustik*, dan estetis.<sup>18</sup>

Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide, pemikiran, pengetahuan, dan penalaman secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya. Akan tetapi, dibalik kerumitannya, menulis menyajikan manfaat yang begitu besar dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, kepercayaan diri dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah dan menata informasi.

---

<sup>18</sup> M. Yunus, Dkk. *Keterampilan Menulis*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), Hal 1.19

Sayangnya, tidak banyak orang yang suka menulis. Diantar penyebabnya ialah karena orang merasa tidak berbakat serta tidak tahu bagaimana dan untuk apa menulis. Alasan itu sebenarnya tidak terlepas dari pengalam belajar yang dialaminya disekolah. Lemahnya guru, kurangnya model, pengalaman belajar yang kurang bermakna, dan kekeliruan dalam belajar menulis yang melahirkan mitos-mitos tentang menulis, memperparah keengganan orang untuk menulis.

Dalam menulis atau mengarang, topik yang dipilih sasaran, dan tujuan penulisan sangat mempengaruhi bentuk tulisan yang dihasilkan. Secara umum, bentuk karangan dapat diklasifikasikan atas karangan ilmiah, dan karangan non ilmiah (termasuk sastra). Perbedaan bentuk karangan itu dapat dilihat dari aspek asaran, tujuan isi, bahasa dan penyajian.

## **5. Cerpen**

### **a) Pengertian Cerpen**

Menurut Eni Tarsinih cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupaka.

Cerpen atau dapat disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novelet dan novel.<sup>19</sup>

Menurut Kuswanti yang dikutip oleh Sihabuddin menyatakan cerpen hanya terdiri dari 1.000 sampai 5.000 kata.<sup>20</sup> Sedangkan Sawali menyatakan cerpen adalah suatu karya sastra. Cerpen dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan gagasan, ide dan pikiran dengan gambaran-gambaran pengalaman tentang kehidupan. Kehidupan di masyarakat yang pernah kamu dengar atau kamu lihat dapat dijadikan cerita menarik dalam bentuk cerpen. Sebaliknya, melalui cerpen pun, kamu dapat memahami suatu kehidupan dalam keluarga atau masyarakat tertentu. Misalnya, cerpen yang memiliki latar di daerah Batak, tentu kamu akan mendapatkan informasi tentang karakteristik kehidupan masyarakat Batak.

---

<sup>19</sup> Eni Tarsinih, *“Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar”*, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No.2, Sep. 2018 : Hal 71.

<sup>20</sup> Sihabuddin, *Terampil Berbicara dan Menulis untuk Mahasiswa , Guru, Dosen, dan Umum*, (Yogyakarta: Araska,2019) Hal.119

Cerpen yang berlatar kehidupan pedesaan dengan penuh keterbelakangan, dapat pula memberikan informasi tentang bagaimana pola pikir dan adat kebiasaan masyarakatnya. Semakin banyak kamu membaca cerpen akan semakin banyak pula kamu memahami berbagai kehidupan masyarakat. Nah, di sinilah kamu akan mampu memaknai nilai-nilai kehidupan yang tersirat dalam cerita tersebut.<sup>21</sup>

a) Ciri-ciri Cerpen

Berdasarkan beberapa pengertian cerpen di atas menurut Wicaksono dapat mencirikan cerpen adalah sebagai berikut.

- 1) Jalan ceritanya lebih pendek dari novel.
- 2) Sebuah cerpen memiliki umlah kata yang tidak lebih dari 10.000 (10 ribu) kata.
- 3) Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah inti sarinya saja.
- 4) Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
- 5) Biasanya hanya 1 kejadian saja yang diceritakan.

---

<sup>21</sup> Sawali, *“Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas IX*, (Jakarta:Erlangga, 2016) Hal. 65.

### b) Unsur Intrinsik Cerpen

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangunan karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri, menurut Nurgiantoro Pada cerpen unsur instrinsik itu berupa: tema, alur/Plot, setting, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.<sup>22</sup>

### c) Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik cerpen merupakan sebuah unsur yang membentuk cerpen dari luar. Menurut Wellek & Werren, unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.

Unsur ekstrinsik berperan sebagai unsur yang memengaruhi bangunan cerita. Sebagaimana halnya unsur instrinsik, unsur ekstrinsik terdiri atas beberapa unsur sebagai berikut. (1) Keadaan subjektivitas individu pengarang misalnya: keyakinan, dan pandangan hidup. (2) Keadaan psikologis, pengarang, pembaca, atau penerapan prinsip

---

<sup>22</sup> Eni Tarsiniah, "Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar", Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Vol. 3, No.2, Sep. 2018 : Hal 72.

psikologis dalam karya. (3) Keadaan lingkungan pengarang, seperti ekonomi, sosial, dan politik. (4) Pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni, agama, dan sebagainya.<sup>23</sup>

## B. Kajian Pustaka

Salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian ini adalah dengan cara memasukkan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Endah Tri Wahyuningsih, Santaa, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) Volume 04, Nomor 03, Nopember 2021, dengan judul “*Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*” penelitian ini membahas tentang pengaruh positif yang signifikan antara penguasaan

---

<sup>23</sup> Eni Tarsinoh, “*Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Vol. 3, No.2, Sep. 2018 : Hal 71.

kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata peserta didik maka akan semakin meningkat pula keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Demikian sebaliknya, semakin rendah penguasaan kosakata peserta didik maka semakin rendah pula keterampilan menulis karangan deskripsinya. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 49 + 0,4x$ , yang memiliki arti setiap peningkatan 1 unit penguasaan kosakata akan menaikkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 0,4 unit. Kekuatan pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan koefisien jalur  $r_{xy} = 0,96$  dengan koefisien determinasi  $= 0,90$  menunjukkan bahwa 90% keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dihasilkan dari penguasaan kosakata yang baik. Hal yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu peneliti menggunakan keterampilan menulis cerpen kelas IX. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan karangan deskripsi untuk anak pendidikan SD, persamaanya yaitu ingin

mengetahui hubungan positif antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa.<sup>24</sup>

2. Menurut Evy Oktovina Gurning, M.Pd, Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 2, April (2021) yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan*”. Penelitian ini membahas tentang Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan mengalami peningkatan sebesar 20,44% setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui metode latihan terbimbing dengan media teks lagu. Hasil rata-rata tes menulis cerpen pratindakan sebesar 61 (hasil pembulatan ke bawah dari 61,30) dan pada Siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 69 (hasil pembulatan ke atas dari 68,62) kemudian pada Siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 77 (hasil pembulatan ke bawah dari 77,05) atau meningkat sebesar 15,75% dari Siklus I. Perolehan hasil rata-rata nilai tes menulis cerpen ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen melalui metode latihan terbimbing dengan media teks

---

<sup>24</sup> Endah Tri Wahyuningsih, Santaa, “*Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*”, Endah Tri Wahyuningsih, Santaa, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) Volume 04, Nomor 03, Nopember 2021: Hal 243.

lagu pada siswa kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan dapat meningkat dan berhasil; dan (2) Perilaku siswa kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui metode latihan terbimbing dengan media teks lagu mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen.<sup>25</sup> Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian keterampilan menulis cerpen. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian ini berfokus kepada metode latihan terbimbing dengan media teks lagu. Sedangkan, penulis berfokus pada penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

3. Menurut Neni Kurniati, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 1, No. 2, Agustus (2018) dengan judul *“Pengaruh Penguasaan Kosaata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi*, penelitian ini membahas tentang Untuk mengetahui pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, dan untuk

---

<sup>25</sup> Evy Oktovina Gurning, M.Pd, *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan”*, Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 2, April 2021: Hal 150-159.

mengetahui pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sampel sebanyak 88 orang siswa yang dipilih secara acak/random dari seluruh siswa smp negeri dikota Serang. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan test langsung kepada sampel. Untuk tes penguasaan kosakata dan tata bahasa menggunakan instrumen multiple choice atau tes pilihan ganda, sedangkan tes kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan tes uraian tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa smp negeri kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan  $F_h = 15,056$ . Secara bersama-sama penguasaan kosakata dan tata bahasa memberikan kontribusi sebesar 26,2% terhadap variable kemampuan menulis teks eksposisi. 2) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa smp negeri kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 4,008$ . Variable penguasaan kosakata

memberikan kontribusi sebesar 17,5% dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. 3) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa smp negeri kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.  $0,008 < 0,005$  dan  $t_h = 2,733$ . Variable penguasaan kosakata bahasa memberikan kontribusi sebesar 9,14% dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.<sup>26</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis. Namun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sedangkan penelitian penulis yaitu meneliti penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen kelas IX SMP/MTs.

4. Menurut Elviza, Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol 11, No. 1, April (2021) dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dan Kosa Kata terhadap Penguasaan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 10 Kota Jambi*" Penelitian ini untuk

---

<sup>26</sup> Neni Kurniati, "*Pengaruh Penguasaan KosaKata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi* Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 1, No. 2, Agustus 2018: Hal 195.

mengetahui pengaruh keterampilan tata bahasa terhadap penguasaan menulis paragraf naratif. Hal ini untuk mengetahui pengaruh keterampilan kosakata terhadap penguasaan menulis paragraf naratif dan untuk mengetahui pengaruh keterampilan tata bahasa dan kosakata terhadap penguasaan menulis paragraf naratif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 10 Kota Jambi yang berjumlah 245 orang. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh hasil bahwa sebanyak 75 (30,61%) siswa memiliki penguasaan kosakata tinggi, 103 siswa (42,04%) tingkat penguasaan kosakata sedang, dan sebanyak 67 siswa. (27,34%) memiliki tingkat penguasaan. rendah. Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata sebanyak 40 siswa atau 16,32%, penguasaan kosakata sedang sebanyak 145 siswa (59,18%) dan penguasaan kosakata siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 60 siswa. (24,48%). ). Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata sebanyak 40 siswa atau 16,32%, penguasaan kosakata sedang sebanyak 145 siswa (59,18%) dan penguasaan kosakata siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 60 siswa. (24,48%). Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama sama meneliti tentang kosakata dan keterampilan

menulis. Namun yang menjadikan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu menggunakan kecermatan menulis narasi sedangkan peneliti menggunakan keterampilan menulis cerpen.<sup>27</sup> Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu kosakata, tata bahasa dan keterampilan menulis narasi sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel saja yaitu kosakata dan keterampilan menulis cerpen.

5. Menurut Gabriel Serani, Ilinawati, dan Lidia Heni, jurnal *Kansani* Vol. 5, No. 1, April (2020) dengan judul “*peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar negeri 43 tapang aceh tahun ajaran 2019/2020*”, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar negeri 43 Tapang Aceh tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada materi kegiatan pagi hari dan media gambar. Metode penelitian

---

<sup>27</sup> Elviza, “*Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dan Kosakata terhadap Penguasaan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 10 Kota Jambi*” *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol 11, No. 1, April :2021, Hal 25.

menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan bentuk penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik pengukuran, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar catatan lapangan dan lembar tes. Hasil observasi menunjukkan aktivitas guru mendapat kategori sangat baik dengan persentase 93,75% pada siklus II, dan partisipasi siswa mendapat kategori sangat baik dengan persentase 94,44% pada siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan media gambar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata penguasaan kosakata siswa pada pra siklus sebesar 13%, meningkat menjadi 73,33% pada tindakan siklus I, dan mencapai 93,33% pada tindakan siklus II.<sup>28</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama meneliti penguasaan kosakata bahasa Indonesia Siswa. Namun, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SD sedangkan penulis

---

<sup>28</sup> Gabriel Serani, dkk. *“peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar negeri 43 tapang aceh tahun ajaran 2019/2020”* Vol. 5, No. 1, April 2020: Hal 71.

meneliti tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis siswa untuk kelas IX SMP/MTs. Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif.

### **C. Rumusan Hipotesis**

1. Ada Hubungan antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis cerpen.
2. Penguasaan Kosakata bahasa Indonesia berpengaruh/hubungan terhadap kemampuan menulis cerpen sebesar 0,157 atau 15,7 %.
3. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu paling tinggi nilai 90.
4. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu masuk pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 80,75%.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mengambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Durri Andriani metode kuantitatif yaitu pemilihan metode analisis harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang tersedia di lapangan atau jenis data yang dapat dikumpulkan.<sup>30</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif korelasi yang berarti, menguji apakah dua variabel atau lebih

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 15.

<sup>30</sup> Andriani, Durri, dkk., *Metode penelitian, Tangerang Selatan*, (Universitas terbuka, 2014), hal. 6.2.

mempunyai hubungan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah penguasaan kosakata (X) sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan menulis cerpen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun diagram desain penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

|                      |                     |           |           |
|----------------------|---------------------|-----------|-----------|
| kemampuan<br>Menulis | Penguasaan kosakata | Tinggi A1 | Rendah A2 |
|                      | B1                  | A1-B1     | A2-B1     |
|                      | B2                  | B1-B2     | A2-B2     |

Keterangan:

V1 : A1-B1 penguasaan kosakata tinggi, kemampuan menulis baik.

V2 : A1-B2 penguasaan kosakata tinggi, kemampuan menulis belum.

V3 : A2-B1 penguasaan kosakata kurang, kemampuan menulis baik.

V4 : A2-B2 penguasaan kosakata kurang, kemampuan menulis buruk.

---

<sup>31</sup> V. Wiratna Sjarweni, "SPSS untuk penelitian"(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal 126.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian itu dilakukan. Jadi tempat penelitian penulis MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu, yang beralamat di Jalan R.E Martadinata, RT 06, Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan peneliti yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus sampai dengan 14 September 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan di jadikan wilayah generalissi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang di teliti.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Riduwan yaitu keseluruhan dari krakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penenelitian. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yyang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan masalah

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 130.

penelitian.<sup>33</sup> Jadi jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 362 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| Kelas  | 2022/2023 |           |        |
|--------|-----------|-----------|--------|
|        | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| VII A  | 27        | 0         | 27     |
| VII B  | 25        | 0         | 25     |
| VII C  | 23        | 0         | 23     |
| VII D  | 0         | 31        | 31     |
| VII E  | 0         | 31        | 31     |
| VII F  | 0         | 27        | 27     |
| VIII A | 27        | 0         | 27     |
| VIII B | 24        | 0         | 24     |
| VIII C | 0         | 34        | 34     |
| VIII D | 0         | 35        | 35     |
| IX A   | 31        | 0         | 31     |
| IX B   | 0         | 25        | 25     |
| IX C   | 0         | 25        | 25     |
| Jumlah | 157       | 205       | 362    |

*\*Sumber data sekolah*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>33</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.(Alfabeta:Bandung,2009). Hal 54.

populasi itu.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Arikunto yang dikutip Riduan dalam buku “*Belajar Mudah dalam Penelitian*” menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).<sup>35</sup> Penarikan sampel dilakukan dengan maksud atau tujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis siswa.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan jenis *Sampling Purposive*. Sugiyono *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel.<sup>36</sup> Peneliti memilih kelas IX A 31 orang siswa, IX B yang 25 orang siswa. Jadi Jumlah keseluruhan sampel yang diambil peneliti yaitu sebanyak 56 orang siswa.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

| <b>Kelas</b>  | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------|------------------|------------------|---------------|
| IX A          | 31               | 0                | 31            |
| IX B          | 0                | 25               | 25            |
| <b>Jumlah</b> |                  |                  | <b>56</b>     |

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 131

<sup>35</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.(Alfabeta:Bandung,2009). Hal 54

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 218.

## D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

### 1. Definisi Konsep Variabel

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti terdapat dua variabel yaitu: variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat)

#### a. Variabel *independen* (variabel bebas)

variabel *independen* (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau yang terjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

#### b. variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis cerpen siswa.<sup>37</sup>

### 2. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penguasaan kosakata dan kemampuan menulis cerpen.

#### a. Penguasaan kosakata

Menurut Nastiti penguasaan kosakata

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 57.

adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami makna dan menggunakan kata-kata dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.<sup>38</sup>

b. Menulis cerpen

Menurut M. Yunus menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagas, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain.<sup>39</sup> Sedangkan pengertian cerpen adalah Menurut Eni Tarsinih cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa.<sup>40</sup> Jadi menurut peneliti menulis cerpen adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan atau ide.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dan menulis cerpen. Instrumen yang berupa tes objektif digunakan untuk mengungkap penguasaan kosakata siswa, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa. Tahap-tahap pembuatan instrumen tes objektif dalam

---

<sup>38</sup>Gabreal Serani,Dkk,“Peningkata Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020” Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol 5. No 1 (April 2020): Hal 73.

<sup>39</sup> M. Yunus, Dkk. *Keterampilan Menulis*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), Hal 1.19

<sup>40</sup> Eni Tarsinih, “Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar”, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Vol. 3, No.2, Sep. 2018 : Hal 71.

penelitian adalah (1) menentukan indikator-indikator berdasarkan kajian teori (2) menuliskan butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian (3) mengonsultasikan instrumen yang telah disusun kepada para ahli atau dimintai saran atau perbaikan (4) menguji cobakan instrumen kepada subjek penelitian dan (5) menganalisis hasil uji coba instrumen.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi soal tes penguasaan Kosakata**

| No | Variabel            | Indikator   | Sub indikator   | No soal            |
|----|---------------------|---|---|--------------------|
| 1. | Penguasaan kosakata | Penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif | 1. Menentukan kata sesuai dengan makna yang diminta.                              | 1,2,3,4,5          |
|    |                     |   | 2. Menentukan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata. | 6, 7, 8, 9, 10     |
|    |                     |   | 3. Menentukan kata lain yang artinya berlawanan (antonim).                        | 11, 12, 13, 14, 15 |
|    |                     |   | 4. Menentukan arti kata dengan kata-  | 16, 17, 18, 19, 20 |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | kata dan menggunakan nya dalam suatu kalimat yang cocok. <sup>41</sup> |  |
|--|--|--|--|--|

**Tabel 3.5**  
**Petunjuk penilaian soal pilihan ganda penguasaan kosakata**

| No soal                     | Sekor nilai |
|-----------------------------|-------------|
| 1-20                        | 5           |
| <b>Jumlah Skor Maksimal</b> | <b>100</b>  |

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mdapatkan skor 0

$$\text{Penentuan nilai} = N = \frac{\text{sekor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Tingkat penguasaan kosakata Skala 5**

| Interval | Persentase Tingkat Penguasaan | Nilai Angka | Nilai Huruf | Keterangan (Kualifikasi) |
|----------|-------------------------------|-------------|-------------|--------------------------|
| 80-100   |                               | 5           | A           | Baik sekali              |
| 70-79    |                               | 4           | B           | Baik                     |
| 60-69    |                               | 3           | C           | Cukup                    |
| 50-59    |                               | 2           | D           | Kurang                   |
| 0-49     |                               | 1           | E           | Sangat kurang            |

<sup>41</sup> Luthfiah, "Korelasi Penguasaan Kosakata Bersifat Pasif-Reseptif Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman", (Skripsi-S 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 1013), Hal 8.

- 1) Kisi-kisi Angket Untuk Variabel Y (kemampuan menulis cerpen)

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Tes Esai menulis cerpen**

| No | Variabel       | Sub Indikator   |
|----|----------------|---|
| 1. | Menulis Cerpen | 1. Mencari gagasan yaitu suatu hal pertama yang harus dimiliki penulis.   |
|    |                | 2. Percaya dengan gaya bahasa sendiri yaitu ide yang kamu peroleh dapat segera kamu tuliskan.   |
|    |                | 3. Mengawali cerita yaitu paragraf awal merupakan bagian terpenting.  |
|    |                | 4. Memadukan peristiwa-peristiwa kunci yaitu sesudah membuka cerita, lanjutkanlah menulis secara mengalir.  |
|    |                | 5. Menentukan ending (penutup) yaitu bagian yang memberikan kesan mendalam di hati pembaca.   |
|    |                | 6. Mengendapkan Cerpen yaitu jangan terburu-buru memberitahu cerpenmu melainakan kamu harus membacanya ulang terlebih dahulu atau kamu menilai karyamu sendiri dulu.  |
|    |                | 7. Menyunting cerpen yang diendapkan yaitu bacalah dan temukan kesalahan sebanyak-banyaknya. Anggaphlah, kamu lagi membaca karya orang lain. Periksa hal-hal teknis seperti tanda baca, keterhubungan antar paragraf. Setelah selesai, yakinknlah dirimu bahwa cerpenmu sudah matang. <sup>42</sup> |

- 2) Deskriptor Penilaian Tes Menulis Cerpen

---

<sup>42</sup> Sawali, "Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas IX, (Jakarta:Erlangga, 2016) Hal. 92.

**Tabel 3.8**  
**Deskriptor Penilaian**

| No | Pokok Bahasa     | Deskriptor Penilaian   | Nilai     |
|----|------------------|--|-----------|
| 1. | Unsur instristik | a. Tema yaitu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu.<br>b. Alur cerita atau plot yaitu peristiwa yang menjalin-menjalin berdasarkan urutan contohnya urutan waktu, urutan kejadian, atau hubungan sebab akibat.<br>c. Penokohan atau watak yaitu gambaran yang jelas tentang bagaimana watak tokoh tersebut.<br>d. Setting atau latar yaitu kemampuan menggambarkan waktu, tempat dan suasana dalam cerpen.<br>e. Amanat yaitu kemampuan menghadirkan amanat dalam cerpen.<br>f. Sudut pandang yaitu posisi menempatkan dirinya dalam cerita tersebut seperti kata aku sebagai orang pertama, atau kata ganti orang ke tiga yaitu dia. | <b>80</b> |
| 3. | Unsur ekstrinsik | Kemampuan dalam menyisipkan unsur ekstrinsik dalam cerpen  | <b>20</b> |

|  |  |   |            |
|--|--|---|------------|
|  |  | a. Latar belakang masyarakat.<br>b. Latar belakang penulis yaitu riwayat hidup penulis.<br>c. Nilai-nilai Dalam cerpen (agama, sosial, moral dan budaya). <sup>43</sup> |            |
|  |  | <b>Total skor</b>   | <b>100</b> |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sarweji teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup peneliti.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya yaitu ingin mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

#### 1. Tes Esai

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah memeberikan tes menulis cerpen. Menurut Sarweji tes yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes untuk digunakan mengukur kemampuan dasar maupun

<sup>43</sup> Sawali, "*Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas IX*, (Jakarta:Erlangga, 2016) Hal. 70.

<sup>44</sup> Sela Dwi Anjani, "*Pengaruh Minat baca Siswa Jurusan IPA Terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Lebong*". (Skripsi S-1 Prodi Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021), Hal 48.

pencapaian prestasi contohnya tes IQ, minat, bakat khusus, dan lain-lain.<sup>45</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Darmadi menjelaskan bahwa validasi instrument adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrument itu di buat. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.<sup>46</sup> Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan

---

<sup>45</sup> Sela Dwi Anjani, “Pengaruh Minat baca Siswa Jurusan IPA Terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Lebong”. (Skripsi S-1 Prodi Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021), Hal 57.

<sup>46</sup> Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), hal. 74

dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows release 16,0*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji angket atau instrumen data tersebut dapat benar-benar dipercaya dan dapat di andalkan.<sup>47</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *reability analysis scale (Cronbach's Alpha)* dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows release 16,0*.

## 3. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Wiratna Sujarweni tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>48</sup> Metode yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas model yang paling baik

---

<sup>47</sup> Budi Setiawan, (*Teknik Prakti Penelitian Sosial & Bisnis Dengan Spss*, (Yogyakarta : Andi, 2015), hal 74.

<sup>48</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*SPSS untuk penelitian*"(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal 53.

adalah distribusi data normal atau mendekati nol. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 16 *for windows*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak.<sup>49</sup> Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan. Jika, nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Dan sebaliknya jika signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 tidak terdapat hubungan. Uji linieritas menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) for windows release 16,0*.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dianalisis kuantitatif untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

a. Uji regresi linier sederhana

Model ini digunakan untuk pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, dimana

---

<sup>49</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*SPSS untuk penelitian*"(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal 56.

variabel bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:  $\hat{Y} = a + b(x)$ .

Keterangan:  $\hat{Y}$  = nilai yang diprediksi

a = konstant

b = koefisiens regresi

X = nilai variabel independen

b. Uji-t

Teknik ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan pengambilan keputusan :

- Jika sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

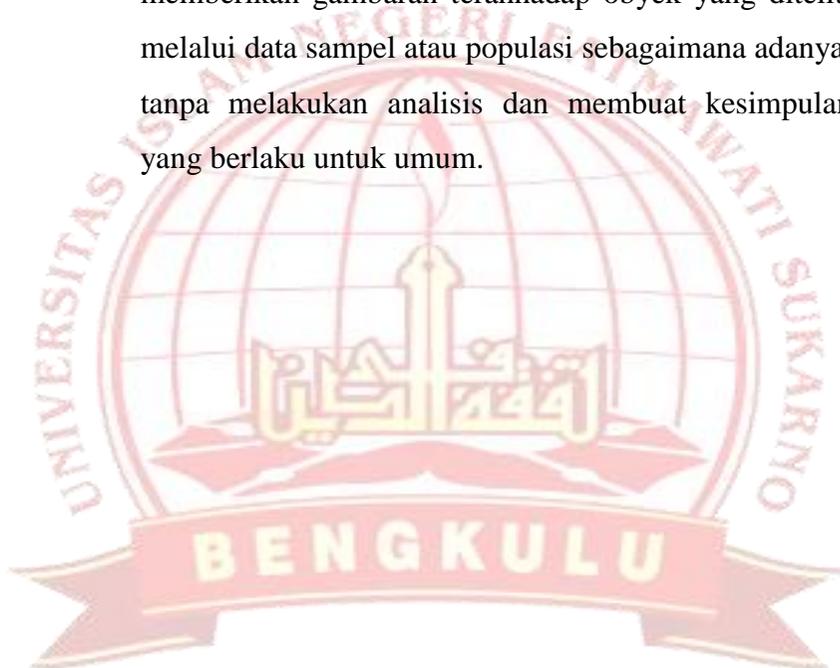
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variabel dependen.

d. Statistik Deskriptif

Statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.



## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini penelitian mencoba untuk mengetahui atau gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari data penguasaan kosakata hasil jawaban dari responden dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 56 orang siswa di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) 16.0*.

### B. Analisis Data

#### 1. Uji validitas dan uji realibitas

##### 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk megukur apa yang seharusnya diukur.*<sup>50</sup>

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.<sup>51</sup> Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for*

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 193.

<sup>51</sup> Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian dan Bisnis Dengan SPSS*,(Yogyakarta: CV ANDI, 2015), Hal. 74

*Socia Science (SPSS) for windows release 16*, menurut Wiratna Sujarweni langkah-langkah memasukan data kespss adalah sebagai berikut file-new-data, menampilkan variabel view, pilih scale, mengisi data view, mengelolah data klik menu Analize-scale-reliability analysis, masukan p1,p2,p3 dan seterusnya ke kotak items, klik *statistics*, beri tanda (✓) pada *scale if item deleted*, klik continue, klik oke.<sup>52</sup>

**Tabel 4.1**  
**Hasil uji validitas Penguasaan Kosakata**  
 Item-Total Statistics

| No      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Soal 1  | 26.31                      | 26.522                         | .127                             | .643                             |
| Soal 2  | 26.35                      | 27.742                         | -.108                            | .662                             |
| Soal 3  | 26.39                      | 25.563                         | .314                             | .628                             |
| Soal 4  | 26.44                      | 28.327                         | -.217                            | .670                             |
| Soal 5  | 26.30                      | 26.401                         | .152                             | .641                             |
| Soal 6  | 25.93                      | 26.938                         | .226                             | .641                             |
| Soal 7  | 26.37                      | 26.577                         | .113                             | .644                             |
| Soal 8  | 25.94                      | 26.318                         | .443                             | .632                             |
| Soal 9  | 26.26                      | 24.724                         | .507                             | .613                             |
| Soal 10 | 25.91                      | 26.878                         | .372                             | .640                             |
| Soal 11 | 26.28                      | 25.450                         | .348                             | .626                             |
| Soa 112 | 26.07                      | 25.655                         | .406                             | .626                             |

<sup>52</sup> Wiratna Sujarweni, "*SPSS untuk penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2015), hal 192.

|         |       |        |      |      |
|---------|-------|--------|------|------|
| Soal 13 | 26.74 | 27.064 | .061 | .647 |
| Soal 14 | 26.19 | 26.569 | .135 | .643 |
| Soal 15 | 26.22 | 25.157 | .427 | .620 |
| Soal 16 | 26.11 | 25.610 | .385 | .626 |
| Soal 17 | 26.28 | 25.223 | .396 | .622 |
| Soal 18 | 26.02 | 25.943 | .395 | .629 |
| Soal 19 | 26.11 | 26.440 | .187 | .639 |
| Soal 20 | 26.11 | 25.610 | .385 | .626 |

Sumber : Data Primer diolah,2022

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,005. untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel sebanyak 56 org yang terdiri dri kelas IX A 31 dan Kelas B 25 dan  $k$  adalah jumlah konstruk yaitu 2. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $56-2= 54$  maka  $r$  tabel = 0,278. Butir pertanyaan dikatakan valid jika  $0,278$  nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji validitas**

| No Item | $r$ hitung | $r$ tabel | Keterangan  |
|---------|------------|-----------|-------------|
| 1       | 0,121      | 0,278     | Tidak valid |
| 2       | -0,108     | 0,278     | Tidak valid |
| 3       | 0,314      | 0,278     | Valid       |
| 4       | -0,217     | 0,278     | Tidak valid |
| 5       | 0,152      | 0,278     | Tidak valid |
| 6       | 0,226      | 0,278     | Tidak valid |
| 7       | 0,113      | 0,278     | Tidak valid |
| 8       | 0,443      | 0,278     | Valid       |
| 9       | 0,507      | 0,278     | Valid       |

|    |       |       |             |
|----|-------|-------|-------------|
| 10 | 0,372 | 0,278 | Valid       |
| 11 | 0,348 | 0,278 | Valid       |
| 12 | 0,406 | 0,278 | Valid       |
| 13 | 0,051 | 0,278 | Tidak valid |
| 14 | 0,135 | 0,278 | Tidak valid |
| 15 | 0,427 | 0,278 | Valid       |
| 16 | 0,385 | 0,278 | Valid       |
| 17 | 0,395 | 0,278 | Valid       |
| 18 | 0,386 | 0,278 | Valid       |
| 19 | 0,187 | 0,278 | Tidak valid |
| 20 | 0,385 | 0,278 | Valid       |

Berdasarkan tabel diatas dari 56 responden yang valid hanya 11 soal yaitu soal nomor 3, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20 dan yang tidak valid sebanyak 9 soal yang terdiri dari nomor 1, 2 4, 5, 6, 7, 13, 14, 20.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *reability analysis scale (Cronbach's Alpha)* dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) for windows release 16,0*. Uji realibilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpa  $> 0,60$  maka kontrus pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable.

**Tabel 4.3****Case Processing Summary**

|       |                       | N  |
|-------|-----------------------|----|
| Cases | Valid                 | 56 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  |
|       | Total                 | 56 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Prumer diolah, 2022

**Tabel 4.4**

**Hasil uji reliability keseluruhan Penguasaan Kosakata**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .646             | 20         |

Sumber : Data Prumer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel X dan Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,646 > dari pada r tabel (0,278) sehingga dinyatakan semua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal ini berarti setiap butir-butir pertanyaan pada setiap variabel dapat dipercaya dan dapat diandal menjadi sampel.

## 2. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana,

maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memiliki data ditribusi normal.<sup>53</sup> Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas *Kolomogorow Smirnov Z*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*.

**Tabel 4.5**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | variabel<br>X | variabel<br>Y |
|---------------------------------|----------------|---------------|---------------|
| N                               |                | 56            | 56            |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 66.88         | 80.75         |
|                                 | Std. Deviation | 12.705        | 8.138         |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .115          | .178          |
|                                 | Positive       | .083          | .121          |
|                                 | Negative       | -.115         | -.178         |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .861          | 1.329         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .449          | .059          |
| a. Test distribution is Normal. |                |               |               |

\*Sumber : *Data Primer Diolah, 2022*

Dapat dilihat dari tabel diatas nilai *mean* atau rata-rata variabel penguasaan kosakata (X) yaitu 66,88 dan nilai variabel kemampuan menulis (Y) yaitu sebesar

<sup>53</sup> Wiratna Sujarweni, “*SPSS untuk penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hal 52.

80,75. Selanjutnya hasil uji variabel X (penguasaan kosakata) yaitu memperoleh nilai signifikan 0,449 lebih besar dari 0,005 atau  $0,449 > 0,005$  yang berarti sample yang berasal dari distribusi normal. Selanjutnya yaitu variabel Y (kemampuan menulis cerpen) dapat dilihat dari tabel diatas hasil uji variabel X diperoleh 0,059 lebih besar dari 0,005 atau  $0,059 > 0,005$  yang berarti sample yang berasal dari distribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji linieritas *Deviation from linearity*. Dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows release 16,0*. Dengan kriteria apabila signifikan  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Test Deviation from linearity**

ANOVA Table

|  |         |                             | Sum<br>Of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F      | Sig. |
|--|---------|-----------------------------|----------------------|----|----------------|--------|------|
| Kemampuan<br>menulis<br>cerpen *<br>penguasaan<br>kosakata | Between | (Combined)                  | 1641.989             | 11 | 149.272        | 3.283  | .002 |
|  | Groups  | Linearity                   | 628.004              | 1  | 628.004        | 13.813 | .001 |
|  |         | Deviation<br>from Linearity | 1013.984             | 10 | 101.398        | 2.230  | .033 |
|  | Within  | Groups                      | 2000.511             | 44 | 45.466         |        |      |
| Total  |         |                             | 3642.500             | 55 |                |        |      |

Di lihat dari tabel uji linieritas diatas diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation from linearity* 0,033 lebih besar dari 0,05 atau signifikan  $0,033 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerpen.

c) Uji Hipotesis Penelitian

(1) Uji regresi linier sederhana

Model ini digunakan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)          | 62.964                      | 5.396      |                           | 11.668 | .000 |
|       | Penguasaan kosakata | .266                        | .079       | .415                      | 3.354  | .001 |

a. Dependent Variable:  
kemampuan menulis cerpen

\*Sumber : Data Prumer diolah,2022

Dari data tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y}=a + bX.$$

$$\hat{Y}=62,964 + 0,266X.$$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- Nilai konstan (a) dari *Unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini sebesar 62,964. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penguasaan kosakata bahasa Indonesia (X) maka nilai konsisten Kemampuan menulis cerpen (Y) adalah sebesar 62,964

- Nilai koefisien regresi, sebesar 0,266. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penguasaan kosakata maka kemampuan menulis cerpen meningkat sebesar 0,266.

## (2) Uji T

Teknik ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | 62.964                      | 5.396      |                           | 11.668 | .000 |
| Penguasaan kosakata | .266                        | .079       | .415                      | 3.354  | .001 |

a. Dependent Variable:

Kemampuan Menulis Cerpen

$H_0$ = Tidak terdapat hubungan antar penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis

$H_a$  = terdapat hubungan antar penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis

Dengan ketentuan pengambilan keputusan :

- Jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.
- Jika signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diuraikan bahwa nilai sig. penguasaan kosakata (X) adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$ ) diterima, artinya penguasaan kosakata Terdapat hubungan signifikan atau berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

### (3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa besar hubungan penguasaan koskata terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .415 <sup>a</sup> | .172     | .157              | 7.472                      |

a. Predictors: (Constant), penguasaan kosakata

b. Dependent Variable: kempuan menulis cerpen

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squer* adalah sebesar 0,157 atau 15,7 %, hal ini menunjukkan bahwa 15,7 % kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu dipengaruhi oleh Penguasaan koskata dan 84.3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di teliti oleh peneliti.

#### (4) Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>54</sup>

**Tabel 4.10**  
*Descriptive Statistics*

|                  | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| VARIABEL X.A     | 31 | 50    | 40      | 90      | 69.84 | 12.615         |
| VARIABEL _X.B    | 25 | 50    | 30      | 80      | 62.60 | 11.913         |
| VARIABEL _Y.A    | 31 | 65    | 25      | 90      | 67.58 | 18.388         |
| VARIABEL _Y.B    | 25 | 45    | 55      | 100     | 77.20 | 11.733         |
| Valid (listwise) | 25 |       |         |         |       |                |

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 226.

Pada tabel diatas nilai di atas penguasaan kosakata pada kelas A mendapatkan nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah yaitu 40 dengan rata-rata 69,84. Selajutnya yaitu tes penguasaan kosakata pada kelas B nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 30 dengan rata-rata 62,60. Kemudian dapat dilihat pada tabel diatas nilai tertinggi kemampuan menulis siswa kelas A sebesar 90 nilai terendah 25 dengan rata-rata 67,58. Terakhir kemampuan menulis siswa kelas B mendapatkan nilai tertinggi 100 dan terkecil 55 dengan rata-rata 77,20.

Berikut ini hasil pengelompokan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

**Tabel 4.11**  
**Penguasaan Kosakata Tinggi, Kemampuan Menulis Baik**

| NO | NAMA                          | VARIABEL |    | Kelas |
|----|-------------------------------|----------|----|-------|
|    |                               | X        | y  |       |
| 1  | Ananda Moreno Al-Akbar        | 85       | 85 | A     |
| 2  | Brian Dhavi Subrata           | 80       | 70 | A     |
| 3  | Gio Alexander                 | 70       | 75 | A     |
| 4  | Hengki Saputra                | 80       | 80 | A     |
| 5  | Ilham Yudistira               | 75       | 90 | A     |
| 6  | Imam Darma Setiawan           | 75       | 70 | A     |
| 7  | M. Hafidz Ridho               | 70       | 80 | A     |
| 8  | Muhammad Iqbal Ricandra       | 85       | 80 | A     |
| 9  | Muhammad Rafky Ramadhan       | 90       | 75 | A     |
| 10 | Muhammad Rajesh Habib Prayoga | 70       | 85 | A     |

|    |                                |    |    |   |
|----|--------------------------------|----|----|---|
| 11 | Muhammad Refki Akbar           | 75 | 80 | A |
| 12 | Rapin Lorenza                  | 75 | 70 | A |
| 13 | Decca Rahma Dany               | 75 | 85 | B |
| 14 | Fatimah Khaura'ul Insiyyah     | 70 | 70 | B |
| 15 | Fatimah Salsabila              | 75 | 85 | B |
| 16 | Juwita Anggraini Boruh Sitorus | 75 | 85 | B |
| 17 | Laylatul Badriyah              | 80 | 85 | B |
| 18 | Putri Nurina Azahra            | 75 | 85 | B |

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 18 siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan kemampuan menulis baik yaitu terdiri dari kelas IX A 12 orang siswa dan kelas IX B sebanyak 6 orang siswa.

**Tabel 4.12**  
**Penguasaan Kosakata Tinggi, Kemampuan Menulis Belum.**

| NO | NAMA                   | VARIABEL |    | Kelas |
|----|------------------------|----------|----|-------|
|    |                        | X        | Y  |       |
| 1  | Banani Adam            | 85       | 60 | A     |
| 2  | Candra Aryo Santoso    | 90       | 45 | A     |
| 3  | Daffa Fadhlurahma      | 70       | 40 | A     |
| 4  | Muhammad Fitri Nibrosy | 85       | 50 | A     |
| 5  | Muhammad Naufal Rafif  | 70       | 40 | A     |
| 6  | Rendi Andreas Saputra  | 70       | 40 | A     |
| 7  | Wisnu Rahmansyaa       | 80       | 65 | A     |
| 8  | Faza Amalia            | 75       | 60 | B     |
| 9  | Rani Purnamasari       | 75       | 60 | B     |
| 10 | Ririn Aulia Syafitri   | 70       | 60 | B     |

Dilihat dari hasil tabel 4.16 di atas bahwa penguasaan kosakata tinggi dan kemampuan menulis belum yaitu terdapat 10 siswa yang mana terdiri dari 7 orang dari kelas IX A dan 3 orang siswa dari kelas IX B.

**Tabel 4.13**  
**Penguasaan Kosakata Kurang, Kemampuan Menulis Baik**

| NO | NAMA                          | VARIABEL |     | Kelas |
|----|-------------------------------|----------|-----|-------|
|    |                               | X        | Y   |       |
| 1  | Afif Bintang Putra Widaryanto | 65       | 85  | A     |
| 2  | Ahmad Rifa'i                  | 60       | 80  | A     |
| 3  | Faisal Hariiz                 | 55       | 85  | A     |
| 4  | M. Yuno Ibno Raffael          | 55       | 70  | A     |
| 5  | Maulana Hafiz Alzamzami       | 60       | 90  | A     |
| 6  | Muhammad Farozaqul Mu'minin   | 55       | 80  | A     |
| 7  | Muhammad Gilang Al Fikri      | 65       | 80  | A     |
| 9  | Audri Aisyah                  | 60       | 70  | B     |
| 10 | Cherina Amelia Saputri        | 30       | 70  | B     |
| 11 | Derta Noviana                 | 50       | 70  | B     |
| 12 | Miftahul Laili Mashud         | 65       | 75  | B     |
| 13 | Ratna Ayu Nur Linda Sari      | 55       | 100 | B     |
| 14 | Salsa Sarinah Rambe           | 65       | 85  | B     |
| 15 | Salsabila Safa Navisa Zilfi   | 55       | 85  | B     |
| 16 | Selfiana Ahimsa               | 45       | 95  | B     |
| 17 | Sherin Naura Fadhila          | 60       | 85  | B     |
| 18 | Tina Amanda Pratama           | 45       | 80  | B     |
| 19 | Zaskiah Sabillah              | 60       | 80  | B     |
| 20 | Zikmi Mulyani                 | 65       | 80  | B     |
| 21 | Surya Al-Kabbir               | 40       | 80  | B     |
| 22 | Fivin Ian Fortuna             | 60       | 85  | B     |
| 23 | Maya Nurmala Sari             | 65       | 80  | B     |

Bedasarkan tabel di atas penguasaan kosakat kurang dan kemampuan menulis baik sebanyak 23 siswa diantaranya kelas IX A 7 orang siswa dan kelas IX B sebanyak 16 orang siswa.

**Tabel 4.14**  
**Penguasaan Kosokata Kurang, Kemampuan Menulis Buruk**

| NO | NAMA                    | VARIABEL |    | kelas |
|----|-------------------------|----------|----|-------|
|    |                         | X        | Y  |       |
| 1  | Ahmad Tri Musyaid       | 50       | 25 | A     |
| 2  | Angga Rafli Tryansyah   | 65       | 60 | A     |
| 3  | Eszhart Alfatih Ginting | 50       | 40 | A     |
| 4  | Muhammad Feri Irfansyah | 65       | 40 | A     |
| 5  | Neta Renata Sari        | 55       | 55 | B     |
| 6  | Shera Dwi Ananta        | 60       | 60 | B     |

Dilihat dari tabel diatas penguasaan kosakata kurang dan kemampuan menulis belum terdapat sebnayak 6 siswa yaitu siswa kelas IX A 4 orang dan siswa kelas IX B 2 orang.

Penulis melakukan penelitian di MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen yang berupa tes soal tes pilihan ganda untuk variabel X (penguasaan kosakata ) dan tes untuk variabel Y (kemampuan menulis) yaitu tes menulis cerpen tersebut dibagikan kepada siswa MTs Jâ-alHaq kelas IX A dan IX B kota Bengkulu populasi sebanyak 362 orang siswa dan sampel sebanyak 56 orang siswa. Penelitian data penguasaan

kosakata siswa diperoleh dengan menggunakan soal tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 item soal tes untuk variabel X (penguasaan kosakata) dengan empat jawaban alternatif yaitu a, b, c, d dan untuk tes variabel kemampuan menulis (Y) menggunakan tes menulis cerpen. Diperoleh nilai tertinggi untuk variabel X sebesar 90 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai tertinggi untuk variabel Y adalah sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 40.

Hasil dari pembagian angket dan tes akan diujikan dengan uji prasyarat. Pertama adalah uji normalitas, hasil uji tersebut dilihat dari nilai perolehan signifikan dari variabel penguasaan kosakata yaitu  $0,449 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data sampel berdistribusi norma dan untuk variabel kemampuan menulis (Y) di peroleh  $0,059 > 0,05$  yang berarti sampel yang berasal dari distribusi normal. . Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data memiliki hubungan yang bersifat linier antara variabel penguasaan kosakata (X) dengan variabel kemampuan menulis (Y).

Data tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi yaitu  $0,033 > 0,05$  artinya terdapat hubungan yang linear antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerpen. Selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linear sederhana  $\hat{Y}=a + bX$   $\hat{Y}=62,964 + 0,266X$  yang artinya Nilai konstan (a) dari

*Unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini sebesar 62,964. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penguasaan kosakata bahasa Indonesia (X) maka nilai konsisten Kemampuan menulis cerpen (Y) adalah sebesar 62,964. Nilai koefisien regresi, sebesar 0,266. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penguasaan kosakata maka kemampuan menulis cerpen meningkat sebesar 0,266.

**1. Bagaimanakah Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX Mts Jâ-Alhaq Kota Bengkulu.**

Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai sig. penguasaan kosakata (X) adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$ ) diterima, artinya penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Menulis cerpen (Y).

**2. Seberapa Besar Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX Mts Ja-Alhaq Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) diketahui nilai *Adjusted R Squere* adalah sebesar 0,157 atau 15,7% hal ini menunjukkan bahwa 15,7% kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX Kota Bengkulu dipengaruhi oleh variabel penguasaan

kosakata dan 84,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **3. Seberapa Tinggi Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.**

Hasil penelitian ini yaitu jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Pada rumusan masalah 1 dan 2 dijawab dengan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke 3 yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Dilihat pada tabel 4.14 hasil uji statistiik penguasaan kosakata bahasa Indonesia pemerolehan nilai tertinggi siswa kelas IX yaitu sebesar 90, dari tabel Kolmogorov-sminov Test di dapat rata-rata sebesar 66.88 dengan interval persentase cukup baik.

### **4. Seberapa baik kemampuan menulis siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.**

Kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu dilihat dari tabel analisis statistik deskriptif diketahui kemampuan menulis cerpen siswa mendapatkan nilai tertinggi 100, kemudian didapat nilai rata-rata Kolmogorov-sminov Test 80.75 dengan data ini maka dapat disimpulkan

jika kemampuan menulis siswa kelas kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu sangat baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang harus lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah responden yang hanya 56 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap Kemampuan menulis cerpen, sedangkan pengaruh kemampuan menulis seseorang bisa juga dari sering membaca buku.
3. Dalam proses pengambilan data, jawaban yang di berikan siswa terkadang tidak dijawab dengan teliti atau memilih jawaban soal variabel X (penguasaan kosakata bahasa Indonesia) secara asal saja.
4. Dalam pengambilan data tes menulis cerpen siswa juga cenderung menulis cerita pendek secara asal tanpa memperhatikan apa saja unsur pembangun dari cerpen tersebut.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan regresi sederhana dan analisis statistik dekriptif. Satu variabel independen dan satu variabel dependen dimana populasi terdiri dari 362 orang siswa dan sampel yang ditetapkan sebanyak 56 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

5. Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai sig. penguasaan kosakata (X) adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$ ) diterima, artinya penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Menulis cerpen (Y).
6. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diketahui nilai *Adjusted R Squer* adalah sebesar 0,157 atau 15,7% hal ini menunjukkan bahwa 15,7% kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX Kota Bengkulu dipengaruhi oleh variabel penguasaan kosakata dan 84,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.
7. Uji statistiik penguasaan kosakata bahasa Indonesia pemerolehan nilai tertinggi siswa kelas IX yaitu sebesar 90, dari tabel Kolmogorov-sminov Test di dapat rata-rata sebesar 66.88 dengan interval persentase cukup baik.

8. Hasil uji statistik deskriptif diketahui kemampuan menulis cerpen siswa mendapatkan nilai tertinggi 100, kemudian didapat nilai rata-rata Kolmogorov-sminov Test 80.75 dengan data ini maka dapat disimpulkan jika kemampuan menulis siswa kelas kelas IX MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu sangat baik.

## **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstibusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang, maka dikemukakan saran bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa diharapkan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia secara maksimal agar meningkatkan kecakapan berbicara, mempelajari bahasa baru, penguasaan kosakata akan membantu kefasihan, mengasah kemampuan berkomunikasi dengan lantang.
- b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan membiasakan menuangkan ide gagasan, pengalaman, perasaan dalam sebuah tulisan.

### **2. Guru**

Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya penguasaan kosakata

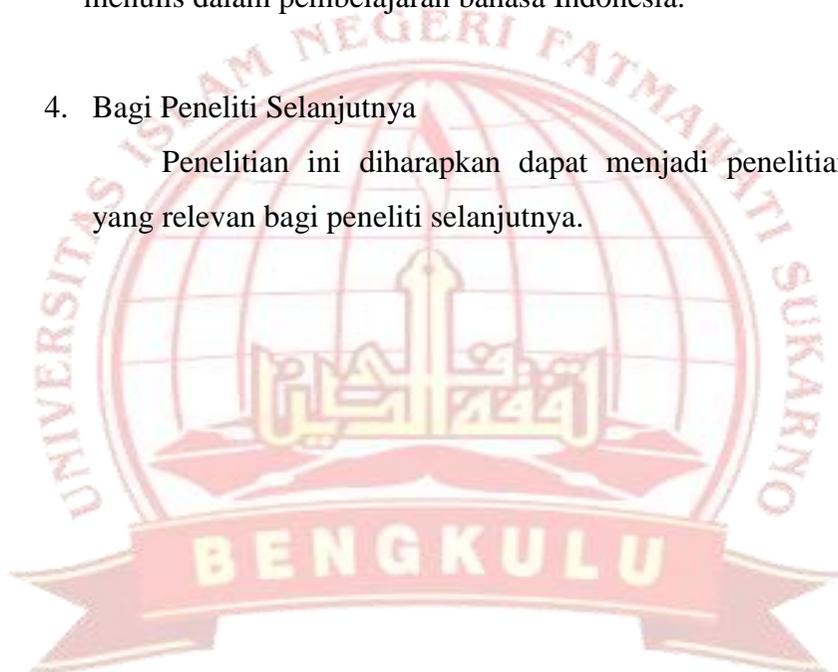
terhadap kempuan menulis cerpen karena memudah siswa terhadap kempuan menulis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharpkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri, dkk. 2014. *Metode penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anjani, Sela Dwi. 2021. *Pengaruh Minat baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negri 5 Lebong*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Elviza. 2021. Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dan Kosak Kata Terhadap Penguasaan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. Vol 11, No. 1.
- Febriana, Liga. 2017. Pengaruh Penggunaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP N 8 Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Vol 1 No 3.
- Kurniati, Neni. 2018. Pengaruh Penguasaan Kosak Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 1, No. 2.
- Kurniawati, Wati dkk. 2020. Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa*. Vol 9, No 2.
- Mulyati. 2019. *Terampil Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslich, Masnur. 2019. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi : Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara:

- Nur, Nisfatun. 2018. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMK Kesehatan Yahya Bima Kecamatan Woha Kabupaten Bima*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gurning, Elvi Oktovia. 2021. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing dengan Media Teks Lagu pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Journal Educational Research and Social Studies*. Vo 2, No 2.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono, Djoko. dan Soedjito. 2010. *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia Kosakata*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sawali, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Serani, Gabreal, Dkk. 2020. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5. No 1.
- Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI
- Sihabuddin. 2019. *Terampil Berbicara dan Menulis untuk Mahasiswa , Guru, Dosen, dan Umum*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Siti, dkk. 2021. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 4, No. 1.
- Tarsinih, Eny. 2018. Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No 2.
- Wahyuningsih, Tri Endah. dan Santa. 2021. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol 04, No 03.
- Yunus, M, Dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

**L**

**A**

**M**

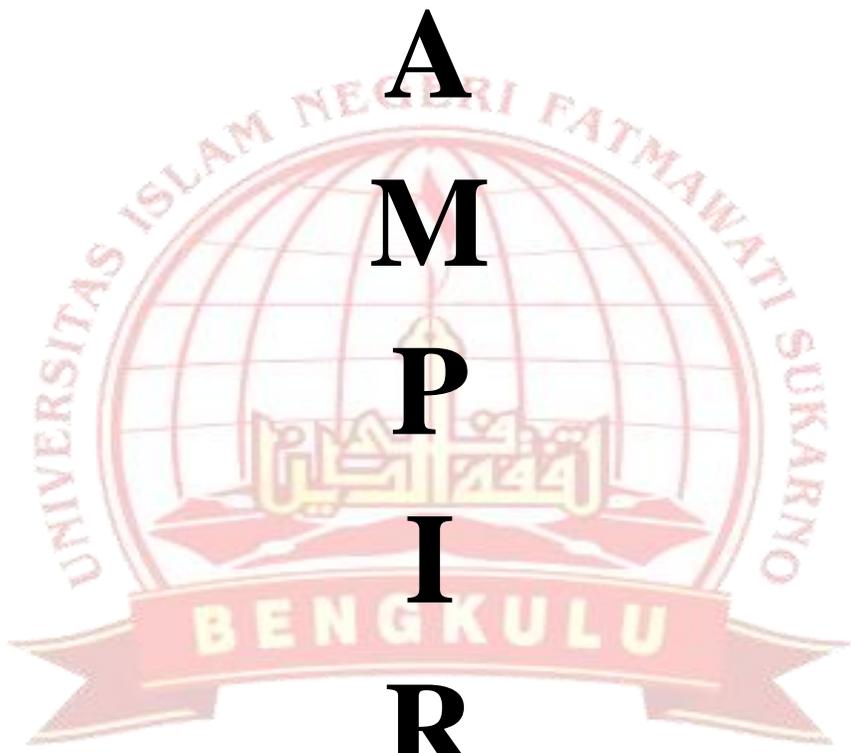
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**Lampiran 1 : Data Jumlah Santri MTs Jâ-alHaq Tahun  
Ajaran 2022/2023**

| KELAS  | 2020/2021 |     |     | 2021/2022 |     |     | 2022/2023 |     |     |
|--------|-----------|-----|-----|-----------|-----|-----|-----------|-----|-----|
|        | LK        | PR  | JML | LK        | PR  | JML | LK        | PR  | JML |
| VII A  | 28        | 0   | 28  | 30        | 0   | 30  | 27        | 0   | 27  |
| VII B  | 21        | 0   | 21  | 28        | 0   | 28  | 25        | 0   | 25  |
| VII C  | 0         | 30  | 30  | 0         | 34  | 34  | 23        | 0   | 23  |
| VII D  | 0         | 30  | 30  | 0         | 37  | 37  | 0         | 31  | 31  |
| VII E  | -         | -   | -   | -         | -   | -   | 0         | 31  | 31  |
| VII F  | -         | -   | -   | -         | -   | -   | 0         | 27  | 27  |
| VIII A | 30        | 0   | 30  | 33        | 0   | 0   | 27        | 0   | 27  |
| VIII B | 22        | 22  | 22  | 0         | 26  | 26  | 24        | 0   | 24  |
| VIII C | 0         | 28  | 28  | 0         | 25  | 25  | 0         | 34  | 34  |
| VIII D | -         | -   | -   | -         | -   | -   | 0         | 35  | 35  |
| IX A   | 28        | 0   | 28  | 23        | 0   | 23  | 31        | 0   | 31  |
| IX B   | 22        | 0   | 22  | 15        | 0   | 15  | 0         | 25  | 25  |
| IX C   | 0         | 30  | 30  | 32        | 0   | 32  | 0         | 25  | 14  |
| JUMLAH | 152       | 133 | 285 | 129       | 154 | 283 | 157       | 205 | 362 |

*\*Sumber data sekolah*

## Lampiran 2 : Pendidik dan Tenaga Pendidik

| No  | Nama                            | Jabatan               | Guru Mata Pelajaran   |
|-----|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1.  | Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.   | Kepala Mts            | Bahasa Arab<br>PBA    |
| 2.  | Mustika, S.Pd., Gr.             | Waka Bidang Kurikulum | Kurikulum             |
| 3.  | Khoiri Waluyo, S.Pd.I           | Waka Kesiswaan        | PBA<br>PKn            |
| 4.  | Reni Hasanah, S.Pd.             | Bendahara             | PBA                   |
| 5.  | Sarzuleha, S.Kom                | Staf Tata Usaha       | -                     |
| 6.  | Retna Fusi, S.Pd.               | Staf Perpustakaan     | -                     |
| 7.  | Meri Agustina, S.Pd.            | Guru                  | Bahasa Indonesia      |
| 8.  | Eni Maryani, S.Pd.I             | Wali Kelas IX B       | SKI<br>Seni Budaya    |
| 9.  | Dianti Sarie Puspita, S.Pd., Gr | Wali Kelas VIII C     | Bahasa Inggris<br>PBA |
| 10. | Suhartina, S.Pd.                | Wali Kelas VII E      | Bahasa Inggris<br>IPS |

|     |                                     |                      |                                  |
|-----|-------------------------------------|----------------------|----------------------------------|
|     |                                     |                      | PBA                              |
| 11. | Ridwanul Fata, S.Si.                | Wali Kelas VII<br>B  | Fikih<br>Matematika              |
| 12. | Adriansyah, S.Pd.                   | Wali Kelas<br>VIII B | Seni Budaya<br>Prakarya<br>(TIK) |
| 13. | Rahmania Budiman,<br>S.Pd.          | Wali Kelas VII<br>F  | Matematika                       |
| 14. | Netty Fitriah Dianti,<br>S.Pd.      | Wali Kelas VII<br>D  | Bahasa<br>Indonesia              |
| 15. | Wahyu Masyuri<br>Parmana, S.Pd.     | Wali Kelas IX<br>A   | IPA                              |
| 16. | Meita Enggani Maria<br>Ulfah, S.Pd. | Wali Kelas IX<br>C   | Akidah<br>Akhlak<br>IPS<br>PBA   |
| 17. | Purnama Sari, M.Pd,<br>Gr           | Wali Kelas IX<br>C   | Akhidah<br>Akhlak<br>IPS<br>PBA  |
| 18. | Nurqolbi, S.Th.I                    | Guru                 | Bahasa Arab                      |
| 19. | M. Rosadi                           | Wali Kelas VII<br>C  | Ak-Qur'an<br>Hadist              |
| 20. | Laili Khomsiah, S.Pd.               | Guru                 | BPBAahasa<br>Arab                |

|     |                                |   |                                |
|-----|--------------------------------|---|--------------------------------|
| 21. | Astri Valensi, S.Pd.           | Guru  | Penjaskes                      |
| 22. | Iman Maulana Zulfa             | Guru  | Fikih                          |
| 23. | Oktaria Silviani, S.Pd.        | Wali Kelas  | IPA                            |
| 24. | Siti Anisatul Yusro,<br>S,Hum. | Wali Kelas  | Bahasa Arab<br>Ke-NU-an<br>PBA |
| 25. | Ummi Normiyati,<br>S.Pd.       | Guru  | IPA                            |
| 26  | Gusti Ayu Aprianti,<br>S.Pd    | Guru  | IPS                            |
| 27. | Dewi Sania                     | Guru  | Matematika                     |
| 28. | Anisa Rofiatul<br>Khofifah     | Guru  | Bahasa<br>Indonesia            |
| 29. | Hairul Hakim                   | Tanaga<br>Kesehatan<br>Santri Putra<br>MTs Jâ-alHaq | -                              |

*\*Sumber data sekolah*

**Lampiran 3: Nama-Nama Santri Kelas IX A Dan IX B Mts  
Jâ-Alhaq yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No | Nama                          | Kelas | Jenis kelamin |
|----|-------------------------------|-------|---------------|
| 1  | Afif Bintang Putra Widaryanto | IX A  | Laki-laki     |

|    |                               |      |           |
|----|-------------------------------|------|-----------|
| 2  | Ahmad Rifa'i                  | IX A | Laki-laki |
| 3  | Ahmad Tri Musyaid             | IX A | Laki-laki |
| 4  | Ananda Moreno Al-Akbar        | IX A | Laki-laki |
| 5  | Angga Rafli Tryansyah         | IX A | Laki-laki |
| 6  | Banani Adam                   | IX A | Laki-laki |
| 7  | Brian Dhavi Subrata           | IX A | Laki-laki |
| 8  | Candra Aryo Santoso           | IX A | Laki-laki |
| 9  | Daffa Fadhlurahma             | IX A | Laki-laki |
| 10 | Eszhart Alfatih Ginting       | IX A | Laki-laki |
| 11 | Faisal Hariiz                 | IX A | Laki-laki |
| 12 | Gio Alexander                 | IX A | Laki-laki |
| 13 | Hengki Saputra                | IX A | Laki-laki |
| 14 | Ilham Yudistira               | IX A | Laki-laki |
| 15 | Imam Darma Setiawan           | IX A | Laki-laki |
| 16 | M. Hafidz Ridho               | IX A | Laki-laki |
| 17 | M. Yuno Ibno Raffael          | IX A | Laki-laki |
| 18 | Maulana Hafiz Alzamzami       | IX A | Laki-laki |
| 19 | Muhammad Farozaqul Mu'minin   | IX A | Laki-laki |
| 20 | Muhammad Feri Irfansyah       | IX A | Laki-laki |
| 21 | Muhammad Fitri Nibrosy        | IX A | Laki-laki |
| 22 | Muhammad Gilang Al Fikri      | IX A | Laki-laki |
| 23 | Muhammad Iqbal Ricandra       | IX A | Laki-laki |
| 24 | Muhammad Naufal Rafif         | IX A | Laki-laki |
| 25 | Muhammad Rafky Ramadhan       | IX A | Laki-laki |
| 26 | Muhammad Rajesh Habib Prayoga | IX A | Laki-laki |

|    |                                |      |           |
|----|--------------------------------|------|-----------|
| 27 | Muhammad Refki Akbar           | IX A | Laki-laki |
| 28 | Rapin Lorenza                  | IX A | Laki-laki |
| 29 | Rendi Andreas Saputra          | IX A | Laki-laki |
| 30 | Surya Al-Kabbir                | IX A | Laki-laki |
| 31 | Wisnu Rahmansyya               | IX A | Laki-laki |
| 32 | Audri Aisyah                   | IX B | Perempuan |
| 33 | Cherina Amelia Saputri         | IX B | Perempuan |
| 34 | Decca Rahma Dany               | IX B | Perempuan |
| 35 | Derta Noviana                  | IX B | Perempuan |
| 36 | Fatimah Khaura'ul Insiyyah     | IX B | Perempuan |
| 37 | Fatimah Salsabila              | IX B | Perempuan |
| 38 | Faza Amalia                    | IX B | Perempuan |
| 39 | Fivin lan Fortuna              | IX B | Perempuan |
| 40 | Juwita Anggraini Boruh Sitorus | IX B | Perempuan |
| 41 | Laylatul Badriyah              | IX B | Perempuan |
| 42 | Maya Nurmala Sari              | IX B | Perempuan |
| 43 | Miftahul Laili Mashud          | IX B | Perempuan |
| 44 | Neta Renata Sari               | IX B | Perempuan |
| 45 | Putri Nurina Azahra            | IX B | Perempuan |
| 46 | Rani Purnamasari               | IX B | Perempuan |
| 47 | Ratna Ayu Nur Linda Sari       | IX B | Perempuan |
| 48 | Ririn Aulia Syafitri           | IX B | Perempuan |
| 49 | Salsa Sarinah Rambe            | IX B | Perempuan |
| 50 | Salsabila Safa Navisa Zilfi    | IX B | Perempuan |
| 51 | Selfiana Ahimsa                | IX B | Perempuan |

|    |                      |      |           |
|----|----------------------|------|-----------|
| 52 | Shera Dwi Ananta     | IX B | Perempuan |
| 53 | Sherin Naura Fadhila | IX B | Perempuan |
| 54 | Tina Amanda Pratama  | IX B | Perempuan |
| 55 | Zaskiah Sabillah     | IX B | Perempuan |
| 56 | Zikmi Mulyani        | IX B | Perempuan |

**Lampiran 4: Soal Pilhan Ganda Untuk Tes Penguasaan Kosakata Variabel X**

**NAMA :**

**KELAS :**

**SEKOLAH :**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang di anggap jawaban benar!!!!**

1. Bacalah teks berikut!!

▶ Saat Saat ini, sampah adalah salah satu masalah paling mendesak di kota. Jika tidak bijaksana untuk mengelola ini, limbah dapat menyebabkan "konflik" antara warga dan pemangku kepentingan. “**Konflik**” terjadi beberapa waktu lalu. Masalah pengelolaan sampah kota telah menyebabkan kontroversi antara Gubernur DKI Basuki Tjahaya Purnama dan Dinas perkotaan Bekasi tentang TPST Bantargebang. Makna kata yang diberi tanda kutip pada bacaan di atas adalah ...

- 
- A. Pengelolaan limbah yang tidak masuk akal menyebabkan konflik warga dan pemangku kepentingan
  - B. Pengelolaan limbah menyebabkan ketegangan di masyarakat maupun para pemangku kepentingan
  - C. Seluruh warga dan pemangku kepentingan harus bijaksana dalam pengelolaan limbah
  - D. Pihak yang diwajibkan untuk mengelola limbah adalah warga negara dan pemangku kepentingan

2. Bacalah teks berikut!!

Saat membangun atau merenovasi rumah, selain tata letak, bentuk dapur, kamar mandi, desain kamar tidur, furnitur dan bahan yang digunakan, Anda harus mengurus hal-hal kecil, seperti bentuk atap atau desain ubin lantai. Arti yang tepat dari kata-kata **desain** dalam teks yang dikutip dari prosedur adalah..

- A. Proses membuat dan menciptakan objek baru
  - B. Motif artistik untuk menciptakan karya yang berbeda
  - C. Gambar objek untuk membuat seni baru
  - D. Proses artistik menciptakan objek lain
3. Bagi saya, Bumi mungkin merupakan debut fiksi ilmiah yang ambisius dan menarik. Ini **ambisius** karena Bumi adalah buku pertama tetralogi fantasi yang dikatakan telah disiapkan oleh Tere Leye.

Arti yang tepat dari kata-kata ambisius dalam teks yang dikutip ...

- A. Harapan yang anda inginkan
- B. Berusaha mencapai sesuatu
- C. Bisnis yang membenarkan segala cara
- D. Tujuan yang ingin dicapai

4. Bacalah teks berikut!!

Pengalihan 7.500 sertifikat tanah kepada warga oleh Presiden Jokowi di Jakarta pada hari Minggu, 20 Agustus 2017, menandai dimulainya reformasi agraria. *Mereka yang bekerja di sektor pertanian cenderung memiliki tanah.* Agar setiap petani memiliki lahan minimal 2 hektar, harus ada 52 juta hektar di Indonesia, karena saat ini ada 26 keluarga petani. Lahan pertanian saat ini hanya sekitar 40 juta. Reformasi agraria dimaksudkan tidak hanya untuk menjaga persediaan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Kalimat yang dicetak miring adalah...

- A. Setiap petani harus memiliki tanah sendiri sebelum menanam
- B. Orang yang bekerja di sektor pertanian akan dibantu untuk memiliki tanah
- C. Setiap petani yang memiliki tanah akan dibantu oleh pemerintah

D. Pemilik lahan pertanian akan dibantu dalam memperluas lahan mereka.

5. *Cermatilah teks eksposisi berikut!*

**Dampak** dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, tetapi juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Makna kata dampak dan level pada teks tersebut adalah ...

- A. Penyebab terjadinya sesuatu, daerah
- B. Yang mendatangkan akibat, sebagian
- C. Pengaruh negatif yang sangat mengganggu, bagian
- D. Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, tingkatan

6. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!!

Masyarakat diharapkan **taat** pada protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sinonim kata taat pada kalimat tersebut adalah ....

- A. Santun
- B. Hormat
- C. Segan
- D. Patuh

7. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang Dicitak tebal!!

Berolahraga secara rutin akan menjadikan tubuh selalu **bugar**.

Sinonim kata bugar pada kalimat tersebut adalah ....

- A. Segar
- B. Ceria
- C. Cerah
- D. Kuat

8. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!!

Di masa pandemi saat ini sangatlah penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara mengonsumsi madu **asli**, karena madu asli mengandung vitamin dan mineral yang baik bagi tubuh.

Sinonim dari kata yang dicetak tebal adalah ....

- A. Murni
- B. Campuran
- C. Buatan
- D. Palsu

9. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!!

Ayah sering menggunakan barang **imitasi** untuk menghemat biaya perawatan kendaraan.

Sinonim kata imitasi pada kalimat tersebut adalah ....

- A. Asli
- B. Palsu
- C. Rekondisi
- D. Daur Ulang

10. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!!

Di masa pandemi saat ini sangatlah penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara mengonsumsi madu **asli**, karena madu asli mengandung vitamin dan mineral yang baik bagi tubuh.

Sinonim dari kata yang dicetak tebal adalah ....

- A. Murni
- B. Campuran
- C. Buatan
- D. Palsu

11. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari antonim kata yang dicetak tebal!!

Menjelang libur panjang Hari Raya Idul Fitri pemerintah semakin gencar melakukan **pengetatan** pengawasan kendaraan yang keluar masuk wilayah Jabodetabek.

Masyarakat juga diimbau untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi menularkan Covid-19.

Antonim dari kata pengetatan adalah ....

- A. Pembebasan
- B. Pemantauan
- C. Pelonggaran
- D. Pelepasan

12. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari antonim kata yang dicetak tebal!!

Masih banyak warga masyarakat yang tidak **memedulikan** pentingnya menaati protokol kesehatan.

Antonim dari kata memedulikan adalah ....

- A. Mengabaikan
- B. Melaksanakan
- C. Mengindahkan
- D. Memerhatikan

13. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari antonim kata yang dicetak tebal!!

Pantai utara Pulau Jawa landai dan berombak **tenang**.

Antonim kata tenang sesuai dengan kalimat tersebut adalah ....

- A. Diam
- B. Riu
- C. Bising
- D. Gemuruh

14. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari antonim kata yang dicetak tebal!!

Kebakaran hutan menjadi salah satu **sebab** terjadinya polusi udara akhir-akhir ini.

Antonim kata sebab pada kalimat tersebut adalah ....

- A. Efektif
- B. Efisien
- C. Akibat
- D. Bencana

15. Perhatikan kalimat berikut dengan mencari antonim kata yang dicetak tebal!!

Tingkat pendidikan yang rendah menjadi **kendala** pertumbuhan ekonomi.

Antonim kata kendala pada kalimat tersebut adalah ....

- A. Penjamin
- B. Pendukung
- C. Perintis
- D. Pelopor

16. Bacalah teks berikut!!

Menurut sejarah, kentang ditanam petani Peru sejak 2.000 tahun lalu pada 1524, saat tentara Spanyol mendarat di sana, kentang, kacang tanah, dan merica mulai dikenal dunia. Seorang tentara Spanyol tertarik pada kentang yang tumbuh subur di Desa Sorocota, di Pegunungan Andes,

Peru. Ia membawanya ke Spanyol. Setelah mendarat di Spanyol, ia menyebarkannya ke seluruh penjuru Eropa.

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...

- A. Penyebar kentang di Eropa adalah tentara Spanyol.
- B. Kentang merupakan makanan pokok tentara Spanyol.
- C. Penemuan kacang tanah dan kentang dilakukan dengan sengaja.
- D. Ketertarikan tentara Spanyol pada kentang karena ditanam di Peru.

17. Bacalah teks berikut!

(1) Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,001%. (2) Angka itu lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata minat baca internasional. (3) Meskipun terpaut jauh dalam selisih angka dalam data tersebut, Pemerintah Indonesia tetap bertekad untuk meningkatkan minat baca masyarakat. (4) Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Kalimat yang menyatakan pertentangan pada teks tersebut ditandai dengan nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

18. Bacalah paragraf berikut!

Seseorang akan diuji dengan yang dia miliki. Ketika memiliki ilmu, dia akan diuji dengan seberapa jauh kemampuannya memanfaatkan ilmu. Ketika mempunyai harta, dia akan diuji dengan keikhlasannya mendistribusikan hartanya untuk orang lain. Di saat menduduki suatu jabatan, ia akan diuji dengan seberapa jauh kemampuannya mempertanggungjawabkan wewenang yang diembannya.

Ide pokok paragraf tersebut adalah...

- A. Ujian hidup seseorang
- B. Kebahagiaan keluarga
- C. Seseorang yang memiliki harta
- D. Tanggung jawab wewenang

19. Bacalah paragraf berikut!

(1) Pembiasaan anak-anak akrab dengan buku seharusnya sudah ditanamkan semenjak mereka duduk di bangku taman kanak-kanak (TK). (2) Setiap TK sebaiknya memiliki perpustakaan (3) Mulai TK, siswa digiring akrab dan cinta pada buku. (4) Walaupun anak TK masih belum bisa membaca, tetapi mereka menyukai gambar berwarna-warni.

Kalimat utama paragraf berikut ditandai dengan nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

20. Bacalah kalimat berikut!

Gelombang di daerah Pantai Kuta pulau Bali sangat tinggi.

Kesalahan penulisan huruf pada kalimat tersebut terdapat pada kata...

- A. Gelombang
- B. Daerah
- C. Pantai
- D. Pulau

**Lampran 5 : Sistem Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Variabel X**

| No soal                     | Skor nilai |
|-----------------------------|------------|
| 1-20                        | 5          |
| <b>Jumlah Skor Maksimal</b> | <b>100</b> |

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mdapatkan skor 0

$$\text{Penentuan nilai} = N = \frac{\text{sekor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 6 : Sistem Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen  
Varibel Y**

| No | Pokok Bahasa     | Deskriptor Penilaian   | Nilai     |
|----|------------------|--|-----------|
| 2. | Unsur instristik | <p>1. Tema yaitu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu.</p> <p>2. Alur cerita atau plot yaitu peristiwa yang jalin-menjalin berdasarkan urutan contohnya urutan waktu, urutan kejadian, atau hubungan sebab akibat.</p> <p>. Penokohan atau watak yaitu gambaran yang jelas tentang bagaimana watak tokoh tersebut.</p> <p>. Seting atau latar yaitu kemampuan menggambarkan waktu, tempat dan suasana dalam cerpen.</p> <p>. Amanat yaitkemampuan menghadirkan amanat dalam cerpen.</p> | <b>80</b> |

|    |                  |  |            |
|----|------------------|--|------------|
|    |                  | Sudut pandang yaitu posisi menempatkan dirinya dalam cerita tersebut seperti kata aku sebagai orang pertama, atau kata ganti orang ke tiga yaitu dia.  |            |
| 3. | Unsur ekstrinsik | Kemampuan dalam menyisipkan unsur ekstrinsik dalam cerpen<br>1) Latar belakang masyarakat.<br>2) Latar belakang penulis yaitu riwayat hidup penulis.<br>3) Nilai-nilai Dalam cerpen (agama, sosial, moral dan budaya). <sup>55</sup> | 20         |
|    |                  | <b>Total skor</b>  | <b>100</b> |

**Lampiran 7 : Hasil Tes Penguasaan Kosakata Variabel X Dan Kemampuan Menulis Cerpen Variabel Y**

| no | Nama                          | kelas | skor |    |
|----|-------------------------------|-------|------|----|
|    |                               |       | X    | Y  |
| 1  | Afif Bintang Putra Widaryanto | A     | 65   | 85 |
| 2  | Ahmad Rifa'i                  | A     | 60   | 80 |
| 3  | Ahmad Tri Musyaid             | A     | 50   | 25 |
| 4  | Ananda Moreno Al-Akbar        | A     | 85   | 85 |

<sup>55</sup> Sawali, "Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas IX, (Jakarta:Erlangga, 2016) Hal. 70.

|    |                          |   |    |    |
|----|--------------------------|---|----|----|
| 5  | Angga Rafli Tryansyah    | A | 65 | 60 |
| 6  | Banani Adam              | A | 85 | 60 |
| 7  | Brian Dhavi Subrata      | A | 80 | 70 |
| 8  | Candra Aryo Santoso      | A | 90 | 45 |
| 9  | Daffa Fadhlurahma        | A | 70 | 40 |
| 10 | Eszhart Alfatih Ginting  | A | 50 | 40 |
| 11 | Faisal Hariiz            | A | 55 | 85 |
| 12 | Gio Alexander            | A | 70 | 75 |
| 13 | Hengki Saputra           | A | 80 | 80 |
| 14 | Ilham Yudistira          | A | 75 | 90 |
| 15 | Imam Darma Setiawan      | A | 75 | 70 |
| 16 | M. Hafidz Ridho          | A | 70 | 80 |
| 17 | M. Yuno Ibno Raffael     | A | 55 | 70 |
| 18 | Maulana Hafiz Alzamzami  | A | 60 | 90 |
|    | Muhammad Farozaqul       |   |    |    |
| 19 | Mu'minin                 | A | 55 | 80 |
| 20 | Muhammad Feri Irfansyah  | A | 65 | 40 |
| 21 | Muhammad Fitri Nibrosy   | A | 85 | 50 |
| 22 | Muhammad Gilang Al Fikri | A | 65 | 80 |
| 23 | Muhammad Iqbal Ricandra  | A | 85 | 80 |
| 24 | Muhammad Naufal Rafif    | A | 70 | 40 |
| 25 | Muhammad Rafky Ramadhan  | A | 90 | 75 |
|    | Muhammad Rajesh Habib    |   |    |    |
| 26 | Prayoga                  | A | 70 | 85 |
| 27 | Muhammad Refki Akbar     | A | 75 | 80 |

|    |                                |   |    |     |
|----|--------------------------------|---|----|-----|
| 28 | Rapin Lorenza                  | A | 75 | 70  |
| 29 | Rendi Andreas Saputra          | A | 70 | 40  |
| 30 | Surya Al-Kabbir                | A | 40 | 80  |
| 31 | Wisnu Rahmansyaa               | A | 80 | 65  |
| 32 | Audri Aisyah                   | B | 60 | 70  |
| 33 | Cherina Amelia Saputri         | B | 30 | 70  |
| 34 | Decca Rahma Dany               | B | 75 | 85  |
| 35 | Derta Noviana                  | B | 50 | 70  |
| 36 | Fatimah Khaura'ul Insiyyah     | B | 70 | 70  |
| 37 | Fatimah Salsabila              | B | 75 | 85  |
| 38 | Faza Amalia                    | B | 75 | 60  |
| 39 | Fivin Ian Fortuna              | B | 60 | 85  |
| 40 | Juwita Anggraini Boruh Sitorus | B | 75 | 85  |
| 41 | Laylatul Badriyah              | B | 80 | 85  |
| 42 | Maya Nurmala Sari              | B | 65 | 80  |
| 43 | Miftahul Laili Mashud          | B | 65 | 75  |
| 44 | Neta Renata Sari               | B | 55 | 55  |
| 45 | Putri Nurina Azahra            | B | 75 | 85  |
| 46 | Rani Purnamasari               | B | 75 | 60  |
| 47 | Ratna Ayu Nur Linda Sari       | B | 55 | 100 |
| 48 | Ririn Aulia Syafitri           | B | 70 | 60  |
| 49 | Salsa Sarinah Rambe            | B | 65 | 85  |
| 50 | Salsabila Safa Navisa Zilfi    | B | 55 | 85  |
| 51 | Selfiana Ahimsa                | B | 45 | 95  |
| 52 | Shera Dwi Ananta               | B | 60 | 60  |

|    |                      |   |    |    |
|----|----------------------|---|----|----|
| 53 | Sherin Naura Fadhila | B | 60 | 85 |
| 54 | Tina Amanda Pratama  | B | 45 | 80 |
| 55 | Zaskiah Sabillah     | B | 60 | 80 |
| 56 | Zikmi Mulyani        | B | 65 | 80 |



## Lampiran 8 : Contoh Hasil Tes Penguasaan Kosakata Variabel X

سماواتنا الرحيم

NAMA : Lipisul Adhikah :  
 KELAS : 12  
 SEKOLAH : SMK Y. Islam Tala (Muda) Lingsar

80

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang dianggap jawaban benar!!!

- Bacalah teks berikut!  
 Saat ini, setiap tahun selalu ada masalah yang mendera di kota. Itu tidak hijaukan untuk masalah ini, lebih dapat menyebabkan "kemiskinan" antara warga dan pemangku kepentingan. "Kemiskinan" terjadi beberapa waktu lalu. Masalah perekonomian sampai kota telah menyebabkan kontroversi antara Gubernur DKI Bekasi Tjokdy Prasana dan Dinas perikanan Bekasi tentang TPST Bantarpeug. Maka kata yang diberi tanda silang pada bacaan di atas adalah ...  
 A. Penghasilan limbah yang tidak masuk akal menyebabkan kemiskinan warga dan pemangku kepentingan  
 B. Penghasilan limbah menyebabkan ketegangan di masyarakat maupun para pemangku kepentingan  
 C. Selandi warga dan pemangku kepentingan harus hijaukan dalam penghasilan limbah  
 D. Pihak yang diwajibkan untuk mengelola limbah adalah warga negara dan pemangku kepentingan
- Bacalah teks berikut!  
 Saat membangun atau merenovasi rumah, selain tata letak, bentuk dapur, kamar mandi, desain lantai, furnitur dan bahan yang digunakan, Anda harus mengacu hal-hal kecil, seperti bentuk atap atau desain ohia lantai. Arti yang tepat dari kata-kata desain dalam teks yang dikutip dari prosedur adalah ...  
 A. Proses membuat dan menciptakan objek baru  
 B. Motif artistik untuk menciptakan karya yang berbeda  
 C. Gambar objek untuk membuat seni baru  
 D. Proses artistik menciptakan objek lain
- Bagi saya, Bumi mungkin merupakan debut film ilmiah yang ambisius dan menarik. Ia ambisius karena Bumi adalah buku pertama tetralogi fiksi yang dilakukan telah diproduksi oleh Terry Lyle.  
 Arti yang tepat dari kata-kata ambisius dalam teks yang dikutip ...  
 A. Harapan yang anda inginkan  
 B. Berusaha mencapai sesuatu  
 C. Bismis yang membenarkan segala cara  
 D. Tujuan yang ingin dicapai
- Bacalah teks berikut!  
 Penghasilan 7,500 artikel telah kepada warga oleh Presiden Jokowi di Jakarta pada hari Minggu, 20 Agustus 2017, diambil dari dimuatnya reformasi agraria. Mereka yang bekerja di sektor pertanian cenderung memiliki tanah. Agar setiap petani memiliki lahan minimal 2 hektar, harus ada 52 juta hektar di Indonesia, karena saat ini ada 26 keluarga petani. Lahan pertanian saat ini hanya sekitar 40 juta. Reformasi agraria dimaksudkan untuk hanya untuk menjaga perwujudan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan petani.  
 Kalimat yang ditekankan miring adalah ...  
 A. Setiap petani harus memiliki tanah sendiri sebelum menanam  
 B. Orang yang bekerja di sektor pertanian akan dihormati untuk memiliki tanah  
 C. Setiap petani yang memiliki tanah akan dihormati oleh pemerintah  
 D. Petani lahan pertanian akan dihormati dalam memperoleh lahan mereka
- Ceritakanlah teks ekspansi berikut!  
 Dampak dari penyediaan kesehatan tidak hanya mengenai ketanggapan hidup dan masa depan penyakitannya saja, tetapi juga masa depan bangsa dan negara, tetapi berdasarkan etika sosial, ekonomi, atau maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat pendidikan kesehatan sudah meningkat pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh ke pedesaan.  
 Maka kata dampak dan level pada teks tersebut adalah ...  
 A. Penyebab terjadinya sesuatu, daerah  
 B. Yang menimbulkan akibat, sebagian  
 C. Pengaruh negatif yang sangat mempengaruhi, bagian  
 D. Pengaruh positif yang menimbulkan akibat, tingkatan
- Bacalah kalimat berikut dengan menandai sinonim kata yang ditekankan!  
 Menyusut diartikan saat pada kondisi keadaan yang ditetapkan oleh pemerintah.  
 Sinonim kata saat pada kalimat tersebut adalah ...  
 A. Sautan  
 B. Hormat  
 C. Segas  
 D. Patah
- Bacalah kalimat berikut dengan menandai sinonim kata yang ditekankan!  
 Berdikanya secara rutin akan menjadikan tubuh selalu segar.  
 Sinonim kata segar pada kalimat tersebut adalah ...  
 A. Segar  
 B. Ceria

B: 16  
 S: 4

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

NAMA : Laila Nur Hafidha :  
KELAS : 10  
SEKOLAH : SMK Al-Bidayatul Huda (MIPA) Liris Ayu

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang di anggap jawaban benar!!!

80 X

1. Bacalah teks berikut!
- Saat Sae ini, sampah adalah salah satu masalah paling mendesak di kota. Jika tidak dipecahkan untuk mengelola ini, limbah dapat menyebabkan "kemfil" antara warga dan pemangku kepentingan. "Kemfil" terjadi beberapa waktu lalu. Masalah pengelolaan sampah kota tidak menyebabkan kontroversi antara Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama dan Dinas perikanan Bekasi tentang TPST Bantarregang. Maka kota yang diberi tugas kumpul pada busan di atas adalah ...
- A. Pengelolaan limbah yang tidak masuk akal menyebabkan kemfil warga dan pemangku kepentingan
  - B. Pengelolaan limbah menyebabkan ketegangan di masyarakat maupun para pemangku kepentingan
  - C. Seluruh warga dan pemangku kepentingan harus bijaksana dalam pengelolaan limbah
  - D. Pihak yang diwajibkan untuk mengelola limbah adalah warga negara dan pemangku kepentingan

2. Bacalah teks berikut!
- Saat membangun atau merenovasi rumah, selain tata letak, bentuk dapur, kamar mandi, desain kamar tidur, furnitur dan bahan yang digunakan, Anda harus menguraikan hal-hal kecil, seperti bentuk atap atau desain obor lanta.
- Arti yang tepat dari kata-kata desain dalam teks yang dikutip dari prosedur adalah ...
- A. Proses membuat dan menciptakan objek baru
  - B. Motivasi untuk menciptakan karya yang berbeda
  - C. Gambar objek untuk membuat seri baru
  - D. Proses untuk menciptakan objek lain

3. Bagi saya, Bumi mungkin merupakan debut fiksi ilmiah yang ambisius dan menarik. Ini ambisius karena Bumi adalah buku pertama terologi fiksi yang dikatakan telah disiapkan oleh Terry Leyle.
- Arti yang tepat dari kata-kata ambisius dalam teks yang dikutip ...
- A. Harapan yang anda inginkan
  - B. Berusaha mencapai sesuatu
  - C. Bismis yang membenarkan segala cara
  - D. Tujuan yang ingin dicapai

13:16  
9:4

4. Bacalah teks berikut!
- Pengalihan 7.500 sertifikat tanah kepada warga oleh Presiden Jokowi di Jakarta pada hari Minggu, 20 Agustus 2017, menandai dimulainya reformasi agraria. Mirip yang terjadi di sektor perikanan cenderung memiliki tanah. Agar setiap petani memiliki lahan minimal 2 hektar, harus ada 52 juta hektar di Indonesia, karena saat ini ada 24 keluarga petani. Lahan pertanian saat ini hanya sekitar 40 juta. Reformasi agraria dimaksudkan tidak hanya untuk menjaga peralihan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
- Kalimat yang dicetak miring adalah...
- A. Setiap petani harus memiliki tanah sendiri sebelum reuasaan
  - B. Orang yang bekerja di sektor pertanian akan dihantu untuk memiliki tanah
  - C. Setiap petani yang memiliki tanah akan dihantu oleh pemerintah
  - D. Petilik lahan pertanian akan dihantu dalam memperoleh lahan mereka

5. Carilah teks ekposisi berikut!
- Dampak dari penyediaan energi tidak hanya menggunakan ketanggungan hidro dan masa depan penyediaan energi saja, tetapi juga masa depan tenaga dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, atau maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat pemerataan sumber energi masih merambat pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh kawasan pedesaan.
- Maka kata dampak dan level pada teks tersebut adalah ...
- A. Penyebab terjadinya sesuatu, daerah
  - B. Yang mendatangkan akibat, sehingga
  - C. Pengaruh negatif yang sangat merugikan, bagian
  - D. Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, tingkatan

6. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!
- Mayanekt diharapkan saat pada protokol kesehatan yang ditanyakan oleh pemerintah.
- Sinonim kata saat pada kalimat tersebut adalah ...
- A. Saatna
  - B. Horat
  - C. Segan
  - D. Patah

7. Bacalah kalimat berikut dengan mencari sinonim kata yang dicetak tebal!
- Berolahraga secara rutin akan menjadikan tubuh selalu bugar.
- Sinonim kata bugar pada kalimat tersebut adalah ...
- A. Segar
  - B. Cerih

Adapun dari kata perantara adalah ...

- A. Perantara
- B. Perantara
- C. Perantara
- D. Perantara

12. Perhatikan kalimat berikut! *Seorang dosen merendah kata yang diajak untuk pergi ke luar negeri.* Kata yang diajak untuk pergi ke luar negeri adalah ...

- A. Merendahkan
- B. Merendahkan
- C. Merendahkan
- D. Merendahkan

13. Perhatikan kalimat berikut! *Seorang mahasiswa sedang mencari informasi tentang ...*

- A. Duan
- B. Duan
- C. Duing
- D. Greenish

14. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Konsumsi kata menjadi kata yang berarti sebagai kata yang dicetak tebal.*

- A. Takrif
- B. Iliterasi
- C. Aliterasi
- D. Bonaer

15. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Tragus perantara yang menjadi kata yang dicetak tebal.*

- A. Perantara
- B. Perantara
- C. Perantara
- D. Perantara

- C. Cerek
- D. Kerek

9. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Di masa pandemi saat ini banyak orang yang merasa takut akan virus corona yang sedang melanda dunia.* Kata yang dicetak tebal adalah ...

- A. Malar
- B. Canggih
- C. Daur
- D. Palar

10. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Adun sering menggunakan barang plastik untuk mengangkut benda-benda.*

- A. Adun
- B. Palar
- C. Beker
- D. Daur Ulang

11. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Di masa pandemi saat ini banyak orang yang merasa takut akan virus corona yang sedang melanda dunia.* Kata yang dicetak tebal adalah ...

- A. Malar
- B. Canggih
- C. Daur
- D. Palar

12. Perhatikan kalimat berikut dengan rasiwa: *adonan kata yang dicetak tebal!*  
*Mengingat hari panjang Hari Raya Idul Fitri penantian semakin terasa karena antrean panjang pengisian kendaraan yang keluar masuk wilayah Jabodetabek.* Kata yang dicetak tebal adalah ...

- A. Daur
- B. Palar

17. Berilah satu huruf!

- A. Menard adalah, Antonio ditaman panti. Fero sejak 2.026 tahun lalu pada 1526, saat itu ada Spanyol menjajah di sana, karena, keagungan, dan ini ada mulai diarahkan dari Spanyol. Spanyol banyak pada kerangka yang terbuat dari besi di Desa Serrano, di Pagaruyung, Andaluz, Peru. Ia, ini merupakan ke Spanyol. Sudah ada di Spanyol, ia merupakan ke seluruh jajahan Spanyol.
- B. Proyekor Ketinggian di Propri adalah bentuk Spanyol.
- C. Perumahan Ketinggian adalah proyekor Spanyol.
- D. Ketinggian Spanyol pada Ketinggian Spanyol di Peru.

18. Berilah satu huruf!

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

19. Berilah satu huruf!

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

20. Berilah satu huruf!

(1) Pendidikan anak-anak adalah dengan buku pelajaran, sudah ditunjukkan untuk anak-anak di setiap tahun buku-buku (TK) (2) Setiap TK sudah memiliki guru-guru (3) Setiap TK, dari tingkat dini dan ada pada buku. (4) Walaupun anak TK sudah belajar bisa membaca, tapi mereka mempunyai bahasa bernomor-waktu.

Kelompok orang-orang di dunia dengan nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

21. Berilah satu huruf!

- A. Gila-batang
- B. Dorah
- C. Panti
- D. Panti

-SELAMAT MEMBELAJAR-

Lampiran 9 : Contoh Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen Variabel Y

1. Ide / Gagasan : 20  
Utama dan  
Cerpan

Membuat Cerpan

2. Unsur Instrinsik : 30/40  
Cerpan

3. Unsur Ekstrinsik : 35  
Cerpan

Genre: Lajutan Berpikir  
Kelas: 12.8  
Sekolah: MTs, Al-Ahlag, Kota Bengkulu

8.5

## PUPUS HARAPAN

Budi Dea

Di desa kelahiran anak kecil ini terus berlanjut. Bahkan hingga meninggalkan jejak-jejak yang menjadi kenangan tersimpan di dalam hati Sri. Perulangan mereka ber 5 membuat mereka tidak mudah berpisah dan akan terus berlanjut penjaja dalam percakapan. Zahra selalu mengasi penuh dalam persahabatan Sri. Ia tidak mau berjalan di pinggir, ia selalu berada di tengah dan selalu paling dekat. Jika telapi teman yang lain tetap mengalah agar Zahra tidak marah. Ketika itu Zahra dan 4 sahabatnya pergi ke kebun untuk menanam kangkung. Mereka bersenang-senang untuk menanam dan hampir setiap hari mereka pergi ke kebun ke padulah kebunnya lumayan jauh. Untuk pergi ke kebun, Zahra dan kerennya harus melewati jalan kecil di tengah permukiman warga, ia juga melewati beberapa kebun, kolam, rawa, dan kebun yang membuat perjalanan sedikit mengagalkan, fara selalu jalan paling depan karena ia pemberani. Felah sampai di kebun, ternyata ada bapak fara sambil menyapa kami yang baru saja tiba.

"Mau kemana gadis-gadis? Sapa Bapak fara?"

"Mau ke sini pak" jawab Zahra dengan cemberi

"Loh, dia ngapain disini, ngemba kambing?" tanya bapak fara

"Nggak ah, kami mau menanam kangkung, boleh kan pak?" ujar si Zahra dengan tak sabar

"Kenapa mau buat apa kek menanam kangkung?" tanya bapak fara

"Mau dijual kalau lebih besar biar kami dapat duit pak." Balas Zahra

"Oh ya udah, lahannya disini yang ada pagar betong kuning." jelas pak fara.

"Horee!! Makasih pak." Serak Zahra dan teman-temannya

Mereka langsung bergerak menuju lahan penanaman lahan tersebut. Ada ditempat mereka bingung bagaimana cara masuk ke lahan yang dikelilinginya ditaman atau dipagari betong tinggi.

"Lewat sini lah yang ada lahannya" kata fatmahan

"Oh iya ya, nyo kita masuk guys!" Balas Zahra dengan semangat.

"Ahh kok tanahnya empuk loh?" tanya ila penasaran.

"Tanah ini kan dari tanah pupuk dicampur lumpur jadiya empuk loh." Balas fara

"Dadah aha ya? Boleh kita mulai menanam." Ujar ila.

fara menangkan pet kecil dan kangkung. Mereka mengisi pet kecil itu dengan tanah yang banyak yang memungkinkan untuk kangkung tersebut tumbuh. akhirnya mereka ber 5 menanam kangkung tersebut sampai mencapai waktu setengah hari.

Sebelum mereka pulang, mereka menyiram terlebih dahulu kangkung yang baru saja mereka tanam. Mereka kembali ke rumah masing masing pada pukul 5 sore hari. Sampai di rumah Va dan Zahra beristirahat dibawah pohon mangga yang rimbun sambil melepas lelah karena kepanasan dan perjalanan yang lumayan jauh. Tiba-tiba Adang itu berkata:

"Dini siapa kalian?" tanya itu Zahra

"Dari kebun, nama kangkung," jawab Zahra & Va

"Tapi apa nama kangkung, buah apa?"

"Untuk dijual biar kami dapat duit, nanti itu yang menjualnya. oke?" ujar itu Zahra

"Ewaw Udah biar kemplawanya sekiranya?" tanya itu Zahra

"Belum lah baru ditanam tuh."

Dengan wajah lemas Zahra dan Va kembali ke rumah dengan keribut hati.

Di mangga yang lalu, mereka kembali ke kebun itu, dan pertumbuhan kangkung semakin subur, mereka senang bahwa kangkung yang mereka tanam sudah akan bisa.

Mereka kembali lagi ke kebun itu 1 minggu yang lalu, tetapi mereka pergi ke kebun itu tidak bisa kepada orang tua mereka, dan tidak melihat kangkung yang ketiga kalinya, mereka baru saja di rumah oleh ibu pelani kacang di dusunnya, dan ibu tetangga Zahra & Va.

"Dari mana gadis? tanya itu itu."

"Dari kebun siapa tuh?" tanya itu

"Eh, emangnya kalian gak takut, diurukan atas firmanmu itu kalian?" apalagi sekiranya tempat hari."

"Oh iya ya tuh," jawab fatmahan dengan takut.

"Ya, kalian ini malah kecil sudah main-main kesana. Kenapa? nanti kalau ada apa? dimana?"

"Kami gak takut tuh," jawab Zahra

"Ya sudah besok jangan takut tuh ya."

pada akhirnya mereka memutuskan untuk tidak pergi. Melihat kangkung itu lagi, takut terjadi apa-apa yang menimpa mereka. Kawan di sebelah kanan kaul di kebun itu mendapat ulah beberapa tujoh, dan laki-laki yang sangat liar. Setelah mengetahui hal itu mereka tidak pernah kembali dan pergi mencari dan tak untuk kembali kelapa dan juga kebun itu setelah di ujung desa yang mereka tempati. Dan pupuslah harapan menanam kangkung untuk punya uang yang banyak.

## Lampiran 10: Kegiatan Penelitian/ Dokumentasi



Foto saat memberikan soal tes penguasaan kosakata siswa kelas IX A MTs Jâ-alHaq



Foto saat memberikan soal tes penguasaan kosakata siswa kelas IX B MTs Jâ-alHaq



Foto saat siswa kelas IXA MTs MTs Jâ-alHaq mengerjakan tes kemampuan menulis cerpen variabel Y



Foto saat siswa kelas IX B MTs Ja-alHaq mengererjakan tes kemampuan menulis cerpen variabel Y



Foto Visi, Misi Tujuan Madrasah MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

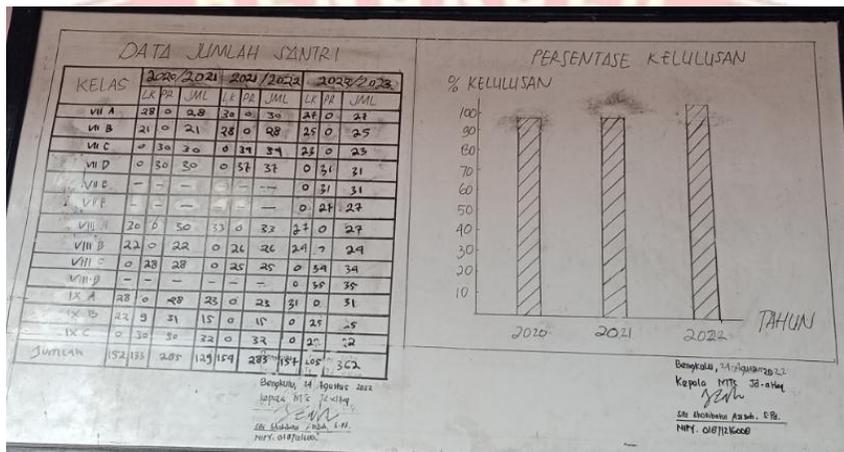


Foto Data Jumlah Santri MTs Jâ-alHaq 2022



Foto bersama Kepala Madrasah MTs Jâ-alHaq ibu Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.



Foto Gedung Madrasah MTs Jâ-alHaqKota Bengkulu



## ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)

Judul Penelitian : Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX Mts Jâ-Alhaq Kota Bengkulu.

Penyusun : Elza Pir, Karlana

Pembimbing : Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
Pembimbing II : Randi, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas IX Mts Jâ-Alhaq Kota Bengkulu, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia sehingga bisa diketahui layak atau tidak untuk digunakan dalam tes Penguasaan Bahasa Indonesia siswa. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

### 1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- Pilihan jawaban  
Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju  
Skor 3 : Baik/Setuju  
Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju  
Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

### 2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- Nama : Nilla Klati, M.Pd.
- Umur : 31 (Tiga Satu) tahun
- Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno BA

| No. | Indikator Penilaian  | Penilaian |   |   |   | Saran/Komentar |
|-----|--|-----------|---|---|---|----------------|
|     |  | 1         | 2 | 3 | 4 |                |
| 1.  | Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.                                   |           |   | ✓ |   |                |
| 2.  | Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia ini sudah sesuai.               |           |   | ✓ |   |                |
| 3.  | Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.  |           |   | ✓ |   |                |
| 4.  | Penyusunan kata dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dapat dipahami peserta didik.                       |           |   | ✓ |   |                |
| 5.  | Keefektifan kalimat dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.  |           |   | ✓ |   |                |
| 6.  | Ketepatan struktur kalimat dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.   |           |   | ✓ |   |                |
| 7.  | Bahasa yang digunakan didalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia sesuai dengan tingkat kemampuan.            |           |   | ✓ |   |                |
| 8.  | Pesan yang ada di dalam tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas. |           |   | ✓ |   |                |
| 9.  | Kata yang digunakan didalam tes penguasaan kosakata Bahasa   |           |   | ✓ |   |                |

|     |  |  |  |  |   |  |
|-----|--|--|--|--|---|--|
|     | Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). |  |  |  | ✓ |  |
| 10. | Bahasa sederhana dan komunikatif.                                    |  |  |  | ✓ |  |

Saran atau komentar mengenai tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang digunakan:

Sudah bagus dan layak digunakan.

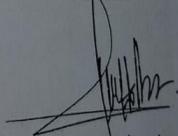
Tes penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dinyatakan (beri tanda ✓):

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| ✓ | Layak digunakan               |
|   | Layak digunakan dengan revisi |
|   | Tidak layak digunakan         |

Bengkulu,

2022

Validator,

  
 (Nilla Kati, M.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlena Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal         | Materi Bimbingan         | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|----------------------|--------------------------|---|-------|
| 01 | Kamis<br>20-April 22 | Sts dan proposal<br>Grup | —   | Jing  |
| 02 | Rabu<br>27-4-2022    | proposne                 | - Rumusan masalah<br>- Latar belakang<br>- Keri keran kasadent<br>dan kemampuan menulis<br>- Kemampuan berfikir | Jing  |
| 03 | Kamis<br>12-4-2022.  | proposal.                | - <u>kemampuan kaji</u><br>- <u>hipotesis</u>   | Jing  |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mufadi, S, Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing I

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlana Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal      | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing                   | Paraf |
|----|-------------------|------------------|------------------------------------|-------|
| 4  | 10 Mei<br>17-5-22 | proposal         | - Kapan laporan<br>- Kapan         | Edi   |
| 5  | 10 Mei<br>24-5-22 |                  | - Rencan<br>- Cara by<br>- teras   | Edi   |
| 6  | Senin<br>6-6-22   | lesan pabel      | - Halah<br>- Analisis<br>- Sepuluh | Edi   |

Mengetahui,  
Rekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing I

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP 197007011999031002



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlena Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jä-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal    | Materi Bimbingan       | Saran Pembimbing                                    | Paraf |
|----|-----------------|------------------------|---|-------|
| 7  | Rabu<br>15-6-22 | Integrasi<br>Kometaris | Religion & Alkitab<br>GMP/ma. Sops Pausus<br>by him |       |
| 8  | Rabu<br>2-7-22  | proposal               | Revisi &<br>Sampul                                  |       |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S, Ag, M.Pd.  
NIP 19700514200031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing I

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP 197007011999031002



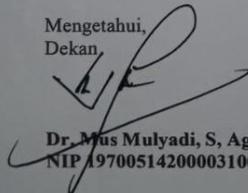
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

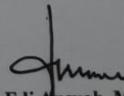
Nama : Elza Piro Karlena Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal      | Materi Bimbingan        | Saran Pembimbing  | Paraf       |
|----|-------------------|-------------------------|---|-------------|
| 9  | Senin<br>14-11-22 | Skripsi/Pembi<br>pulaan | - tentukan pemetaan<br>- Abstrak<br>- Bab II pemulaan<br>kem<br>- Kerangka Skripsi<br>dan perbaikan | [Signature] |
|    |                   | Bab III                 |   |             |
|    |                   | Bab IV                  | perbaikan Skripsi   |             |

Mengetahui,  
Dekan,

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing I

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlana Pembimbing I : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan       | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|--------------|------------------------|---|-------|
| 10 | 12-12-22     | Home practice          | - Absor & restate<br>- Compare & contrast<br>- Inference<br>- Monitor 4<br>- Inference 4<br>- Inference 4 |       |
| 11 | 3-1-2023     | Revisi usulan ds. Ljha |   |       |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S, Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu,  
Pembimbing I

2022

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlena Pembimbing II : Randi M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal                 | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|------------------------------|------------------|---|-------|
| 1  | SENIN 7<br>FEBRUARI<br>2022  | BAB I            | PENULISAN<br>HURUF BESAR,<br>SPASI, TANDA<br>TITIK KOMA     |       |
| 2  | SENIN 14<br>FEBRUARI<br>2022 | BAB I            | FOOTNOTE<br>PENJELASAN MENGENAI<br>KESTANDARIAN             |       |
| 3  | JUMAT<br>25 FEBRUARI<br>2022 | BAB I            | KELOMPOK IDENTIFIKASI<br>MASALAH<br>- PEMBATASAN<br>MASALAH |       |
| 4  | SABTU<br>8 MARET<br>2022     | BAB II           | PENDAPAT TOKOH<br>KATA YANG<br>TERDAPAT<br>- KELESIHAN      |       |
| 5  | RABU<br>16 MARET<br>2022     | BAB II           | - KELESIHAN<br>KATA YANG TERDAPAT                           |       |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, S, Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing II

Randi, M.Pd.  
NIP 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Elza Piro Karlana Pembimbing II : Randi M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jâ-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal              | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing                                       | Paraf             |
|----|---------------------------|------------------|--|-------------------|
| 1  | JUMAT<br>18 MARET<br>2022 | BAB 2<br>BAB 2   | Penulisan EBI  |                   |
| 2. | SENIN<br>21 MARET<br>2022 | BAB 2            | SUDAH SELESAI<br>BAB 2                                 |                   |
| 3. | RABU<br>23 MARET<br>2022  | BAB 3            | BIMBINGAN<br>ANGKET 50 SOAL                            |                   |
| 4  | SENIN<br>4 APRIL<br>2022  | BAB 3            | BUAT JADUAL<br>PENELITIAN.                             |                   |
| 5  | 19 APRIL<br>2022          | BAB 3            | SUDAH SELESAI<br>BAB III<br>DILAMPUKAWAN<br>PENGISIRAN | <br>19 April 2022 |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 2022  
Pembimbing II

Randi, M.Pd.  
NIP 2012068801



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elza Piro Karlena Pembimbing II : Randi, M.Pd.  
NIM : 1811290010 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan  
Jurusan : Bahasa kosakata bahasa Indonesia terhadap  
Prodi : Bahasa Indonesia Kemampuan menulis cerpen siswa kelas  
IX MTs Jä-alHaq kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal                | Materi Bimbingan                             | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|-----------------------------|--|--|-------|
|    | 14 oktober                  | Bab IV                                       | Penelitian. Tidak<br>Ditk. mana,<br>jumlah penelitian<br>tidak ada<br>hasil penelitian<br>tidak ada. | RS    |
|    | 31 oktober 2022             | Bab IV<br>sudah selesai<br>lanjutan<br>bab ✓ | IV di lanjutkan<br>ke bab V  | RS    |
|    | Jumat<br>9 November<br>2022 | Bab ✓  | simpulan di temukan<br>✓   | RS    |
|    | Senin<br>7 November<br>2022 | Bab ✓  | Sudah selesai<br>Bab ✓   | RS    |

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu,  
Pembimbing II

2022

Randi, M.Pd.  
NIP 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 540 / Un.23/F.II/TL.00.9/08/2022

Bengkulu, 3 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

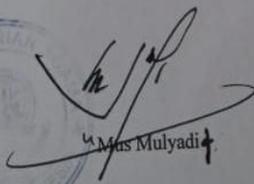
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penguasaan Kotakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu**"

Nama : Elza Piro Karlena  
NIM : 1811290010  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 04 Agustus s/d 16 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Mulyadi



8



**Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an**  
**Madrasah Tsanawiyah Jâ-alHâq**  
Jln. R.E. Martadinata RT. 006, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu  
e-mail : iaalhaakotabkl@gmail.com NSM : 121217710006 No HP : 085211117966

### SURAT KETERANGAN

nomor : 029/A.2/MTs Jâ-alHâq/VII/2022  
tanggal : IZIN Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati  
Soekarno Bengkulu  
di-  
Tempat

*Assalamualikum Wr.Wb.*

Dengan hormat,

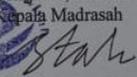
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) **Jâ-alHâq** Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Elza Piro Karlena  
Nim : 1811290010  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di MTs **Jâ-alHâq** Kota Bengkulu dengan judul penelitian : "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs Jâ-alHâq Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Bengkulu, 26 Juli 2022  
Kepala Madrasah  
  
Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.  
NIPY. 01871216008



**Yayasan Jam'iyah Khatmi Qur'an  
Madrasah Tsanawiyah Jâ-alfiaq**

Jln. R.E. Martadinata RT. 006, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu  
e-mail : iaalhaakotabkl@gmail.com NSM : 121217710006 No HP : 085211117966

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 174/MTs.JH-L.tb06.ukm-06/A.2/IX/2022  
Perihal : **Telah Selesai Penelitian**

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati  
Soekarno Bengkulu  
di-  
Tempat**

*Assalamualikum Wr. Wb.*

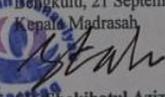
Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs)  
**Jâ-alfiaq** Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Elza Piro Karlena  
Nim : 1811290010  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs **Jâ-alfiaq** Kota Bengkulu pada  
tanggal : 4 Agustus - 16 September 2022 dengan judul penelitian : "**Pengaruh  
Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap kemampuan Menulis Cerpen  
Siswa Kelas IX MTs Jâ-alfiaq Kota Bengkulu.**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan  
dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Bengkulu, 21 September 2022  
Kepala Madrasah  
  
Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.  
NIPY. 01871216008

## Skripsi elza Karlena

### ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://seribahasaindonesia.blogspot.com">seribahasaindonesia.blogspot.com</a><br>Internet Source   | 2% |
| 2 | <a href="http://tdcorrige.com">tdcorrige.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 3 | <a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 4 | <a href="http://moam.info">moam.info</a><br>Internet Source   | 1% |
| 5 | <a href="http://endonesa.wordpress.com">endonesa.wordpress.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 6 | <a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 7 | <a href="http://es.slideshare.net">es.slideshare.net</a><br>Internet Source   | 1% |
| 8 | Komang Sundara, Hafsah Hafsah, Muhammad Ahlun Nasar. "Pengaruh Negatif Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 1 Narmada", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian- | 1% |

167 Riska Sulistyawati, Zahrina Amelia. <1 %  
"MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
ANAK MELALUI MEDIA BIG BOOK", Jurnal  
Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI),  
2021  
Publication

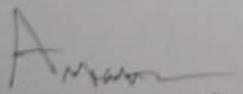
168 Valentina Mbadhi, Maria Finsensia Ansel, <1 %  
Agustina Pali. "Pengaruh Permainan  
Tradisional Petak Umpet terhadap  
Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah Dasar",  
Journal of Elementary School (JOES), 2018  
Publication

169 kumpulanskipsi.blogspot.com <1 %  
Internet Source

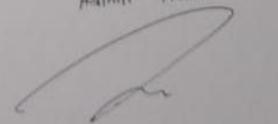
Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Mengetahui,  
Koordinator Prati

  
Vekki Andea, M.Pd.  
NIP. 198501292011011009

Bangkae, 9 Januari 20  
Admin Prati

  
Ada Bayu Saputra